

LAPORAN

PDSD

Pemetaan Daya Saing Daerah



KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2023



Provinsi
Jawa Tengah



Kabupaten
Temanggung



Multihelix

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH



bit.ly/PDSDtmg2023

telepon ~ (0293) 492154
whatsapp ~ 089616352800
instagram ~ @bappedatemanggung

youtube ~ Bappeda Temanggung

website ~ bappeda.temanggungkab.go.id

email ~ bappeda@temanggungkab.go.id

SAMBUTAN BUPATI TEMANGGUNG



BUPATI TEMANGGUNG

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh, Salam Sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om swastiastu, *Namo Buddhaya*, Salam kebajikan.

Konsep pembangunan berkelanjutan saat ini telah menjadi tujuan dalam pembangunan di Kabupaten Temanggung. Salah satu alat ukur pembangunan berkelanjutan adalah tingkat daya saing antar wilayah. Semakin tinggi daya saing suatu daerah, maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakatnya.

Pengukuran tingkat daya saing dapat diartikan sebagai tuntutan bagi setiap daerah di Indonesia untuk meningkatkan daya saing masing-masing daerah. Peningkatan daya saing daerah secara agregat menjadi penentu daya saing nasional. Beberapa aspek yang diukur terdiri dari:

- 1) Aspek Ekosistem Inovasi
- 2) Aspek Penguat/*Enabling Environment*
- 3) Aspek Sumber Daya Manusia/*Human Capital*
- 4) Aspek Pasar/*Market*

dari ke empat aspek tersebut, Kabupaten Temanggung unggul di aspek Pasar/*Market* dengan nilai sebesar 4,292.

Prioritas yang terkait dengan penguatan daya saing daerah adalah melalui peningkatan produktivitas di berbagai sektor strategis ekonomi domestik sehingga daerah dapat berperan dan berkolaborasi dalam pembangunan skala ekonomi wilayah.

Kami berharap dengan tersusunnya laporan PDS Kabupaten Temanggung Tahun 2023 dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Kabupaten Temanggung dalam menetapkan strategi yang tepat, serta dituangkan dalam berbagai bentuk kebijakan, sehingga berdampak positif secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Wassalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Temanggung, 6 November 2023

Pj. Bupati Temanggung



Hary Agung Prabowo

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penyusunan Pemetaan Daya Saing Daerah (PDSD) Kabupaten Temanggung Tahun 2023.

Peningkatan daya saing dari sektor-sektor unggulan dapat dilihat melalui pengukuran indeks daya saing daerah yang telah ditetapkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Capaian analisis pemetaan PDSD dapat diperoleh dari empat aspek penilaian yaitu Aspek Ekosistem Inovasi, Aspek Penguat/*Enabling Environment*, Aspek Sumber Daya Manusia/*Human Capital*, dan Aspek Pasar/*Market*. Keempat aspek tersebut terbangun oleh 12 pilar, 23 dimensi dan 97 indikator/kuesioner. Hasil capaian skor PDSD menunjukkan indeks daya saing daerah Pemerintah Daerah.

Kami menyadari hasil laporan PDSD Kabupaten Temanggung masih terdapat kekurangan dalam penyediaan data maupun analisisnya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menjadi bahan perbaikan bagi kegiatan di masa mendatang.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memberikan dampak serta dorongan terhadap seluruh *stakeholder* yang tergabung dalam multihelix (Perangkat Daerah/ instansi/ lembaga terkait, dunia usaha, akademisi dan masyarakat/media) agar terpacu dalam mewujudkan ide kreatif dan menciptakan nilai tambah, serta koordinasi dan kerjasama yang lebih terarah dalam rangka meningkatkan kemampuan daya saing Kabupaten Temanggung dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Temanggung, 6 November 2023


**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

DWI SUKARMEI, S.T., M.T.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19740508 200312 1 008

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI TEMANGGUNG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. ANALISIS PROFIL PDSB KABUPATEN TEMANGGUNG DAN KONSTELASI PADA SISTEM PERWILAYAHAN DI PROVINSI JAWA TENGAH	1
A. Capaian dan Progres Pemetaan Daya Saing Daerah	1
B. Peran dan Kapasitas Daerah dalam Konteks Interaksi Wilayah	3
C. Peran Capaian PDSB pada Interaksi Wilayah dalam Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Umum	4
D. Rumusan Peluang/Kendala dan Inventarisasi/Urgensi	6
2. ANALISIS ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PRODUKTIVITAS DAERAH	6
A. Formulasi Kebijakan Melalui Dokumen Perencanaan Pembangunan	6
B. Terobosan Strategi Melalui Perencanaan Berbasis Penelitian dan Pembangunan Berbasis Perencanaan	7
C. Kerangka Kebijakan Terintegrasi Pembangunan	9
3. ANALISIS SOLUSI MENYELURUH DAERAH DALAM KONTEKS PERWILAYAHAN	9
A. Agenda Kerja/Kebijakan Pelaksanaan Penguatan Produktivitas Daerah dan Wilayah	13
B. Rekomendasi Kebijakan <i>Sharing</i> Program Kewilayahan Kota/Kabupaten dan Provinsi dalam Menguatkan Produktivitas Skala Kewilayahan	14
C. Anggaran, Kelembagaan dan SDM, Inovasi	15
LAMPIRAN	19

PDSB 2022

Tembakau

KSPN

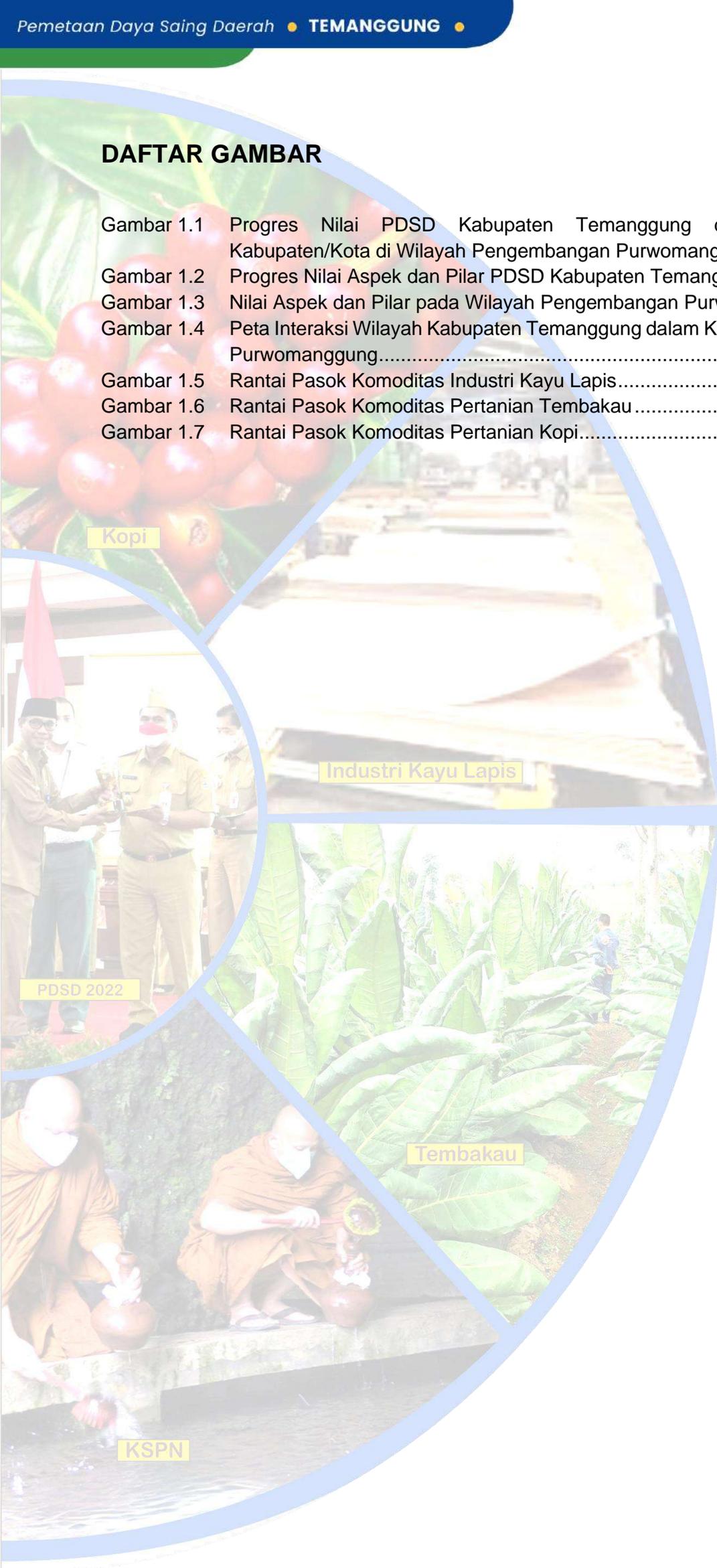
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Matriks Peluang/Kendala dan Inventarisasi/Urgensi (SWOT)	6
Tabel 2.1	Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026.....	6
Tabel 2.2	Arah Kebijakan pada Tiap Sektor	7
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Temanggung Tahun 2021-2023.....	8
Tabel 2.4	Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Daya Saing Berdasarkan Analisis Ekonomi Makro Kabupaten Temanggung Tahun 2021-2024.....	8
Tabel 2.5	Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Daya Saing Berdasarkan Dokumen Masterplan Smart City Kabupaten Temanggung Periode 2022-2026	9
Tabel 3.1	Pilar PDSD Kabupaten Temanggung Berdasarkan Progres	9
Tabel 3.2	Rekomendasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah Berdasarkan Pengukuran PDSD dalam Interaksi Wilayah.....	10
Tabel 3.3	Prioritas Pembangunan Daerah.....	10
Tabel 3.4	Konektivitas Antar Kelembagaan dan Kewenangan Pemerintahan.....	12
Tabel 4.1	Agenda Kerja/Kebijakan Pelaksanaan Penguatan Produktivitas Daerah dan Wilayah.....	13
Tabel 4.2	Rekomendasi Kebijakan <i>Sharing</i> Program Kewilayahan dalam Menguatkan Produktivitas Skala Kewilayahan	14
Tabel 4.3	Dukungan Anggaran dan Kelembagaan dan Penguatan Daya Saing Kabupaten Temanggung	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Progres Nilai PDSD Kabupaten Temanggung dan Perbandingannya dengan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengembangan Purwomanggung	1
Gambar 1.2	Progres Nilai Aspek dan Pilar PDSD Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023	1
Gambar 1.3	Nilai Aspek dan Pilar pada Wilayah Pengembangan Purwomanggung Tahun 2023	2
Gambar 1.4	Peta Interaksi Wilayah Kabupaten Temanggung dalam Konstelasi Wilayah Pengembangan Purwomanggung.....	3
Gambar 1.5	Rantai Pasok Komoditas Industri Kayu Lapis.....	4
Gambar 1.6	Rantai Pasok Komoditas Pertanian Tembakau	4
Gambar 1.7	Rantai Pasok Komoditas Pertanian Kopi.....	5



1. ANALISIS PROFIL PDSB KABUPATEN TEMANGGUNG & KONSTELASI PADA SISTEM PERWILAYAHAN DI PROVINSI JAWA TENGAH

A. Capaian dan Progres Pemetaan Daya Saing Daerah

Kabupaten Temanggung merupakan kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah dengan keuntungan lokasi strategis yang berada di tengah-tengah tiga pusat kegiatan ekonomi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu Semarang (77 km), Yogyakarta (64 km), dan Purwokerto (134 km). Selain itu, Kabupaten Temanggung berada pada lokasi strategis jalur penghubung segitiga Candi Pyramid, yaitu Candi Borobudur, Candi Dieng dan Candi Gedong Songo. Secara geografi, Kabupaten Temanggung merupakan daerah dataran tinggi yang berada di wilayah pegunungan Sumbing, Sindoro dan Prau, sehingga menyimpan banyak potensi yang dapat dikembangkan dalam sektor pariwisata. Posisi strategis yang didukung dengan kondisi geografis tersebut memberikan keuntungan tersendiri yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan dan kemajuan wilayah melalui sektor industri, pertanian serta pariwisata.

Dalam konteks kewilayahan dan keruangan, Kabupaten Temanggung termasuk dalam bagian wilayah pengembangan Purwomanggung (Purworejo, Wonosobo, Magelang, Kota Magelang, Temanggung) dengan sistem perkotaan sebagai PKL (Pusat Kegiatan Lokal) yang memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan skala kabupaten atau beberapa kecamatan dengan sektor pendukungnya berupa pertanian, pariwisata, perdagangan jasa, industri dan panas bumi (Sumber : Perda Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang RTRW Provinsi Jawa Tengah). Dengan keunggulan komparatif yang dimiliki Kabupaten Temanggung dan diperkuat dengan keunggulan kompetitif yang dibangun menjadi modal untuk terus meningkatkan daya saing daerah.

Berdasarkan hasil pengukuran daya saing daerah, progres capaian Pemetaan Daya Saing Daerah (PDSB) Kabupaten Temanggung tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada **Gambar 1.1** berikut.



Gambar 1.1 Progres Nilai PDSB Kabupaten Temanggung dan Perbandingannya dengan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengembangan Purwomanggung

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2020 nilai PDSB Kabupaten Temanggung 3,553 dan nilainya turun pada tahun 2021 karena dampak covid-19 yang mempengaruhi berbagai sektor khususnya aspek pasar. Selanjutnya pada tahun 2022 dan 2023 capaian nilai PDSB Kabupaten Temanggung kembali meningkat di mana pada tahun 2023 nilai PDSB mencapai 3,952 dengan progres kenaikan sebesar 11,22% dibandingkan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan capaian PDSB Kabupaten/Kota di Wilayah Pengembangan Purwomanggung, nilai PDSB Kabupaten Temanggung berada pada peringkat kedua, di bawah Kota Magelang dan berada di atas rata-rata wilayah di Purwomanggung.

Progress capaian PDSB menurut aspek dan pilar sejak tahun 2020 hingga 2023 dapat dilihat pada **Gambar 1.2** berikut.



Gambar 1.2 Progres Nilai Aspek dan Pilar PDSB Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023

Berdasarkan gambar di atas, progres capaian berdasarkan aspek dalam kurun waktu tahun 2020-2023 aspek pasar merupakan aspek yang memiliki fluktuasi progres yang cukup besar dibanding aspek lainnya dengan progress sebesar 15,74%. Pada tahun 2021, capaian aspek pasar mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19. Setelah tahun 2021, capaian aspek pasar terus meningkat hingga pada tahun 2023 dapat melampaui capaian pada tahun 2020. Namun secara keseluruhan, setiap aspek mengalami peningkatan dan menunjukkan progres yang semakin membaik. Sedangkan jika dilihat capaian berdasarkan pilar, dalam kurun waktu tahun 2020-2023 terdapat sejumlah pilar yang mengalami fluktuasi progres yang cukup signifikan. Beberapa pilar yang berfluktuasi secara signifikan di antaranya pilar perekonomian daerah, kesehatan, ketenagakerjaan, akses keuangan serta ukuran pasar. Fluktuasi capaian tersebut tidak terlepas dari pengaruh pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021 sehingga menyebabkan capaian pada sejumlah pilar mengalami penurunan. Seiring dengan pemulihan kesehatan dan perekonomian, pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan adanya perbaikan progres dan capaian hampir di semua pilar.



Gambar 1.3 Nilai Aspek dan Pilar pada Wilayah Pengembangan Purwomanggung Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran PDS tahun 2023, nilai 4 aspek Kabupaten Temanggung berada di atas masing-masing aspek rerata Purwomanggung. Selain itu, terdapat 10 pilar Kabupaten Temanggung berada di atas nilai rerata Purwomanggung, akan tetapi 2 pilar (kelembagaan serta pendidikan dan keterampilan) berada di bawah rerata Purwomanggung.

Meningkatnya capaian nilai PDS pada Tahun 2023 dipengaruhi sejumlah faktor. Peningkatan daya saing Kabupaten Temanggung dilihat dari komponen aspek menunjukkan bahwa aspek pasar merupakan aspek yang berkontribusi paling besar dalam peningkatan capaian PDS. Aspek pasar memiliki progres paling tinggi dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa produk-produk industri semakin kompetitif, hal ini dapat dilihat semakin menguatnya pola kemitraan di antara perusahaan maupun membaiknya kelembagaan baik pelaku usaha pertanian, asosiasi pedagang dan UMKM. Selain itu, semakin terbukanya akses keuangan bagi dunia usaha maupun UMKM menjadikan aspek pasar menjadi pengungkit daya saing Kabupaten Temanggung. Apabila dilihat dari stabilitas pasar juga didukung oleh regulasi Pemda yang mendorong efisiensi pasar serta menekan laju inflasi daerah (terdapat regulasi ≥ 16 sektor usaha). Berdasarkan data dari pengukuran daya saing, ukuran pasar Kabupaten Temanggung meningkat didukung oleh pesatnya pertumbuhan nilai ekspor. Aspek pasar sendiri juga didukung oleh kondisi tenaga kerja usia produktif dan terdidik yang bergerak aktif dalam angkatan kerja yang tersebar di antara banyak instansi/lembaga maupun perusahaan.

Pada aspek ekosistem inovasi, jaringan ekosistem inovasi di Kabupaten Temanggung semakin diperkuat dengan adanya intervensi pemerintah melalui kebijakan inovasi yang menumbuhkan terciptanya budaya inovasi yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan maupun teknologi untuk mengatasi permasalahan pembangunan yang ada. Di sisi lain, tata kelola pemerintahan yang semakin membaik, peningkatan kinerja perekonomian daerah (baik dari keuangan daerah maupun stabilitas ekonomi), penyelenggaraan keamanan dan ketertiban yang semakin optimal serta pelayanan infrastruktur (baik infrastruktur jalan maupun penyediaan air bersih) semakin optimal. Hal tersebut menjadi penguat dalam peningkatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung.

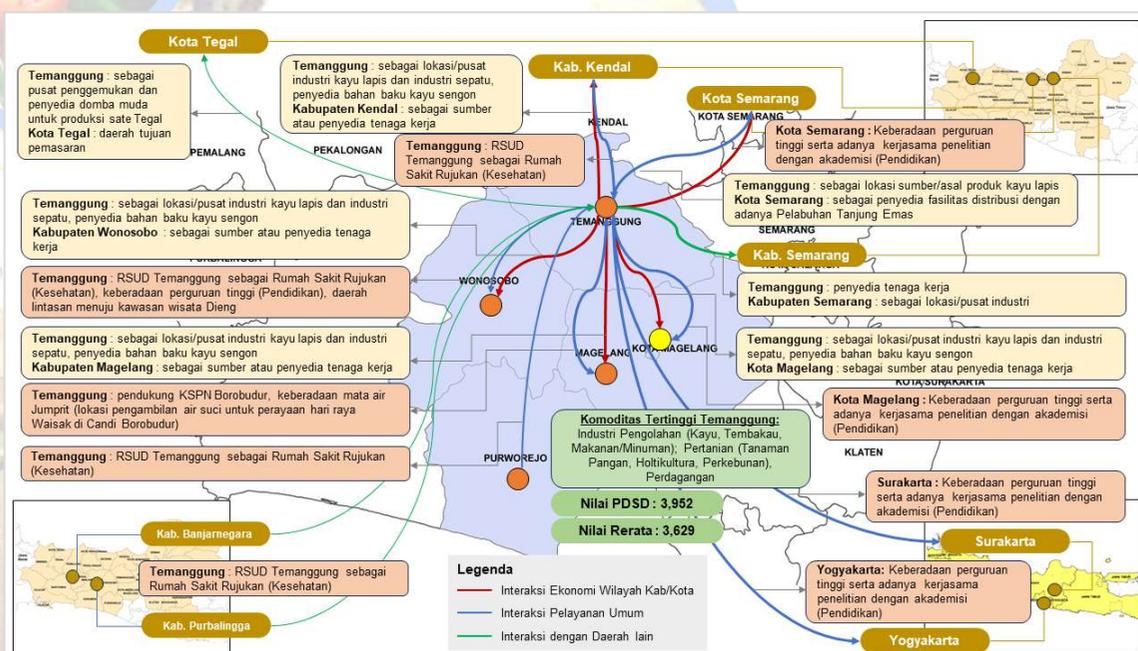
Sedangkan pada aspek SDM masih mengalami kendala baik dilihat dari sisi kesehatan maupun pendidikan. Kualitas pembangunan manusia salah satunya diukur dari kualitas kesehatan yang dilihat dari periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhitung mulai masa kehamilan hingga kelahiran bayi sampai berumur dua tahun, akan tetapi kondisi saat ini masih terdapat kasus stunting maupun kematian bayi/balita. Stunting sendiri akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. Selain itu juga terdapat kendala di sisi pendidikan yaitu terkait dengan kualitas pendidikan dan keterampilan di Kabupaten Temanggung. Hal ini dikarenakan beberapa hal di antaranya masih rendahnya rata-rata lama sekolah, masih rendahnya APK perguruan tinggi maupun jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan tinggi,

serta keterampilan yang belum didukung secara maksimal dari sisi program pelatihan maupun sarpras pelatihan (BLK maupun PKBM).

B. Peran dan Kapasitas Daerah dalam Konteks Interaksi Wilayah

Pemetaan posisi peran dan daya saing Kabupaten Temanggung dalam kawasan Purwomanggung berdasarkan nilai PSD menunjukkan bahwa Kabupaten Temanggung mempunyai peran nyata dalam interaksi kewilayahan Purwomanggung. Wilayah Pengembangan Purwomanggung berpusat di Kota Magelang dengan arah kebijakan wilayah pengembangan yaitu “Pengembangan Purwomanggung Berbasis Pertanian dan Pariwisata Guna Mendorong Sektor Industri Pertanian dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”. Selaras dengan arah kebijakan tersebut, Purwomanggung juga merupakan bagian dari poros pengembangan Selatan-Selatan yang diarahkan untuk mempercepat pembangunan di Koridor Selatan sehingga dapat mengurangi ketimpangan wilayah. Adapun fungsi dan peran Kabupaten Temanggung dalam wilayah pengembangan Purwomanggung adalah sebagai Sub Pusat Koleksi Distribusi Perdagangan dan Jasa, Sub Pusat Pelayanan Wilayah, Wilayah Penghasil Sumber Daya Alam dan Tenaga Kerja, serta Pusat Pengolahan (Kawasan Industri Temanggung).

Keterkaitan satu daerah dengan daerah lain digambarkan dalam bentuk interaksi kewilayahan. Interaksi kewilayahan Kabupaten Temanggung dalam Wilayah Pengembangan Purwomanggung dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.4 Peta Interaksi Wilayah Kabupaten Temanggung dalam Konstelasi Wilayah Pengembangan Purwomanggung

Sektor dengan komoditas tertinggi dari PDRB di Kabupaten Temanggung adalah sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, serta sektor perdagangan besar dan eceran. Pada sektor industri pengolahan, Kabupaten Temanggung memiliki komoditas strategis berupa industri kayu lapis. Pada interaksi kewilayahan terkait komoditas industri kayu lapis, Kabupaten Temanggung berinteraksi dengan Kota dan Kabupaten Magelang, Kabupaten Kendal serta Kabupaten Semarang sebagai daerah sumber tenaga kerja. Dalam hal ini, peran Kabupaten Temanggung dalam interaksi komoditas industri kayu lapis adalah sebagai lokasi produksi (lokasi industri). Sedangkan interaksi dengan daerah penyedia bahan baku, dilakukan dengan daerah di luar WP Purwomanggung. Pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, Kabupaten Temanggung memiliki komoditas strategis berupa tembakau dan kopi. Interaksi wilayah komoditas strategis kopi antara lain Kabupaten Temanggung sebagai pusat pelatihan kopi dengan adanya Sekolah Kopi Gemawang dan kabupaten sekitar sebagai peserta pelatihan, selain itu juga sebagai pusat penanaman dan pengolahan kopi kualitas unggul dengan kontribusi produksi kopi dari Kabupaten Temanggung sebesar 53% terhadap produksi kopi di Jawa Tengah. Sedangkan untuk komoditas tembakau, Kabupaten Temanggung sebagai pusat penyedia bahan baku.

Selain tiga sektor tertinggi tersebut, Kabupaten Temanggung juga memiliki sektor potensial yang juga berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian daerah yaitu sektor pariwisata. Lokasi Kabupaten Temanggung yang berada di wilayah pegunungan Sumbing, Sindoro dan Prau menjadikan sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan. Kondisi tersebut semakin didukung dengan lokasi Temanggung yang terintegrasi dalam *quick win* pengembangan Kawasan Pariwisata Borobudur. Pada sektor pariwisata, Temanggung memiliki atraksi yang unik yaitu Kawasan Jumprit di mana pengambilan air suci pada hari raya Waisak di Candi Borobudur

Kopi

PSD 2022

KSP

merupakan air yang bersumber dari mata air Jumprit di Temanggung. Oleh karenanya, Temanggung merupakan pendukung bagi KSPN Borobudur. Selain itu Temanggung juga menjadi daerah perlintasan bagi wisatawan dari arah Semarang yang ingin mengunjungi Borobudur serta kawasan wisata Dieng yang terletak di Wonosobo.

Sementara pada sektor pelayanan publik, Kabupaten Temanggung mempunyai peran yang sangat penting terhadap wilayah lain khususnya pada bidang kesehatan. RSUD Temanggung merupakan Rumah Sakit yang menjadi rujukan kesehatan bagi daerah sekitarnya khususnya bagi daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Temanggung seperti Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Kendal. Selanjutnya pada bidang pendidikan, Temanggung berperan sebagai salah satu penyedia sekolah tinggi (STIKES Ngesti Waluyo, AKPER Al Kautsar NU, INISNU, Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung dan UNTIDAR) dengan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Semarang dan Kabupaten Wonosobo. Pada sektor pendidikan, Kabupaten Temanggung juga memiliki interaksi dengan Kota Magelang sebagai pusat penyedia universitas (UNTIDAR dan UNIMMA) di Purwomanggung di mana banyak mahasiswa Temanggung yang menempuh pendidikan tinggi di universitas di Kota Magelang.

C. Peran Capaian PDSB pada Interaksi Wilayah dalam Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Umum

Kopi

Interaksi wilayah Kabupaten Temanggung dengan daerah lain dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan umum dapat ditunjukkan melalui keterkaitan yang tergambarkan dalam rantai pasok. Berikut gambaran interaksi ekonomi dari komoditas strategis dan pelayanan umum antara Kabupaten Temanggung dengan daerah lain:

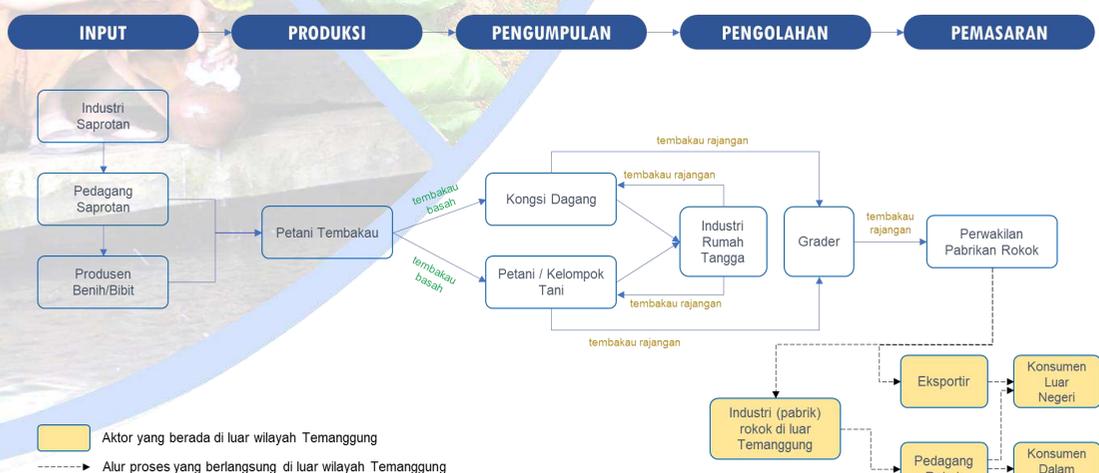
1) Komoditas Industri Kayu Lapis



Gambar 1.5 Rantai Pasok Komoditas Industri Kayu Lapis

Dalam rantai pasok industri kayu lapis, peran Kabupaten Temanggung berada pada tahap produksi di mana terdapat industri pengolahan kayu (berpusat di Kecamatan Kranggan dan Pringsurat). Sedangkan suplai bahan baku dan tenaga kerja lebih banyak diperoleh dari luar Temanggung serta pemasaran hasil industri lebih banyak dikirim ke pasar luar negeri dan sebagian pasar dalam negeri. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam rantai pasok komoditas industri kayu lapis di antaranya ketersediaan bahan baku sengon yang fluktuatif/tidak tetap, harga bahan baku fluktuatif, sertifikasi kualitas sengon masih rendah, harga produk industri yang kurang stabil di pasar luar negeri, ketidakstabilan permintaan pembeli terutama dari konsumen luar negeri yang menjadi pangsa pasar utama, adanya pembatasan kuota pembelian kayu lapis dari luar negeri, serta belum optimalnya pemanfaatan limbah industri kayu lapis.

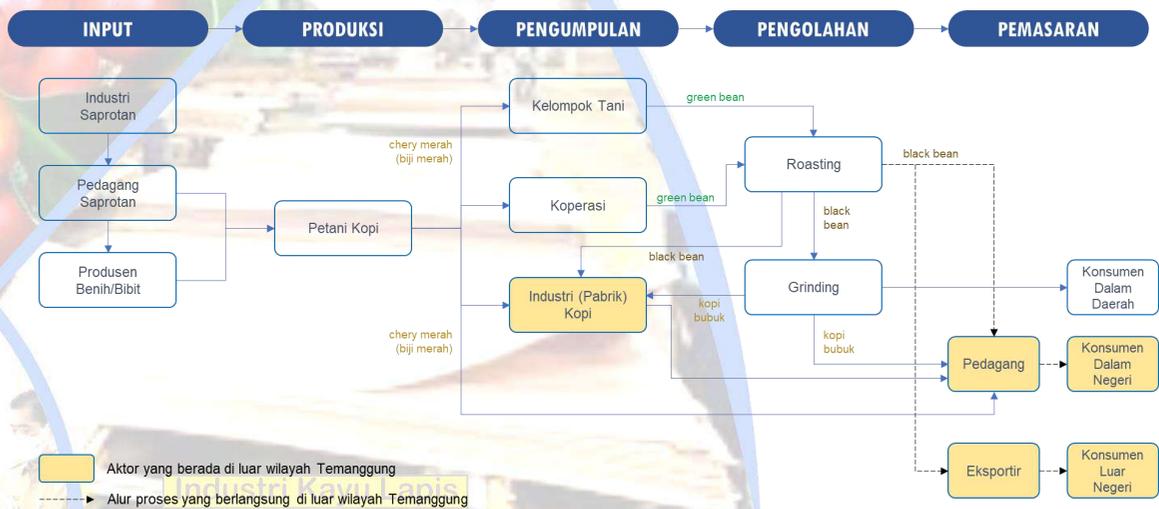
2) Komoditas Pertanian – Tembakau



Gambar 1.6 Rantai Pasok Komoditas Pertanian Tembakau

Dalam rantai pasok komoditas tembakau, Kabupaten Temanggung memiliki peran yang dominan sejak tahap input, produksi hingga pengolahan. Sedangkan pada tahap pemasaran lebih didominasi oleh peran dari daerah di luar Kabupaten Temanggung seperti Kudus dan Kediri yang merupakan pusat industri rokok. Dalam hal ini, produk komoditas tembakau yang dihasilkan dari Kabupaten Temanggung masih berupa produk setengah jadi yaitu tembakau rajangan, dengan kata lain Kabupaten Temanggung menjadi *supplier* tembakau untuk diolah menjadi rokok di daerah lain. Sejumlah permasalahan yang terjadi dalam rantai pasok komoditas tembakau di antaranya harga jual tembakau dari petani masih rendah karena keberadaan jaringan *intermediate trader* (tengkulak, grader), regulasi yang semakin ketat tentang standar mutu tembakau, kondisi cuaca/iklim yang semakin sulit diprediksi yang dapat menyebabkan terjadinya gagal panen, kendali mutu pada sistem budidaya sebelum dan pasca panen masih lemah serta hasil produksi masih bersifat produk setengah jadi (tembakau rajangan) sehingga perolehan nilai tambah produk relatif kecil.

3) Komoditas Pertanian – Kopi



Gambar 1.7 Rantai Pasok Komoditas Pertanian Kopi

Dalam rantai pasok komoditas kopi, Kabupaten Temanggung memiliki peran yang dominan mulai tahap input, produksi hingga pengolahan dan pemasaran di mana seluruh tahapan rantai pasok dapat dilakukan di dalam daerah. Dalam hal ini, keterlibatan dengan daerah lain utamanya berkaitan dengan pemasaran untuk pasar di luar Temanggung dan pasar luar negeri (ekspor). Beberapa permasalahan yang terjadi dalam rantai pasok komoditas tembakau di antaranya belum optimalnya diversifikasi produk olahan kopi, masih kurangnya gudang penyimpanan serta pelaku ekspor belum terjalin secara kolektif.

4) Sektor Pariwisata

Kondisi geografis yang dimiliki membuat Kabupaten Temanggung menyimpan banyak potensi alam yang dapat dioptimalkan pengembangannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah melalui sektor pariwisata. Pada sektor pariwisata, Temanggung memiliki Mata Air Jumprit yang menjadi lokasi pengambilan air suci pada hari raya Waisak di Candi Borobudur. Oleh karenanya, Temanggung merupakan pendukung bagi KSPN Borobudur. Selain itu Temanggung juga menjadi daerah perlintasan bagi wisatawan dari arah Semarang yang ingin mengunjungi Borobudur serta kawasan wisata Dieng yang terletak di Wonosobo yang dimanfaatkan untuk menarik wisatawan dengan berkunjung pada destinasi wisata yang terdapat di Temanggung seperti Posong, Pasar Papingan dan Situs Liyangan. Melihat potensi dan peluang tersebut, sektor pariwisata menjadi sektor potensial yang dapat didorong untuk meningkatkan produktivitas perekonomian sehingga akan memperkuat daya saing daerah terhadap daerah lain.

5) Pelayanan Umum Sektor Kesehatan

Kabupaten Temanggung memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit yang menjadi rujukan bagi masyarakat daerah sekitar maupun daerah yang berbatasan dengan Temanggung. Sebagai rumah sakit rujukan, RSUD Temanggung terus berupaya meningkatkan pelayanan dengan menyediakan fasilitas maupun tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya perbaikan layanan kesehatan tersebut, maka pada akhirnya juga meningkatkan kualitas dan kepuasan layanan publik di mana IKM RSUD pada tahun 2022 sebesar 84,09 (kategori Baik).

D. Rumusan Peluang/Kendala dan Inventarisasi/Urgensi

Pembangunan daerah secara umum melihat pemetaan PDSD pada komponen aspek, pilar dan dimensi dan secara khusus melihat pada nilai masing-masing indikator sehingga kebijakan pembangunan yang ditetapkan otomatis akan mengungkit daya saing daerah. Peluang dan kendala yang ada berdasarkan nilai PDSD menjadi perhatian khusus dan merupakan isu strategis yang bersifat *urgent* untuk peningkatan daya saing daerah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Matriks Peluang/Kendala dan Inventarisasi/Urgensi (SWOT)

Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> Adanya kebijakan/regulasi tentang inovasi daerah yang mendorong peningkatan jumlah inovasi daerah Produktivitas tanaman tembakau yang tinggi sebagai bahan baku pembuatan rokok Penghasil kopi terbesar di Jawa Tengah Kabupaten Temanggung yang terintegrasi dengan <i>quick win</i> Kawasan Pariwisata Borobudur Lokasi Temanggung berada di segitiga jalur wisata candi piramid yaitu Borobudur, Candi Dieng dan Candi Gedong Songo Kondisi geografis yang berada di antara pegunungan di antara Sumbing, Sindoro dan Prau sehingga memiliki kondisi yang sejuk dan panorama indah Temanggung memiliki kekayaan kesenian tradisional (lebih dari 79 kesenian) dan festival serta banyak makanan khas Keberadaan RSUD Temanggung sebagai rumah sakit rujukan 	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan bahan baku sengon yang fluktuatif atau tidak tetap Harga bahan baku kayu yang fluktuatif Suplai bahan baku kayu masih banyak yang berasal dari luar Temanggung Kondisi sarpras di lingkungan wisata masih kurang memadai Belum adanya paket wisata Temanggung yang terintegrasi Masih terbatasnya tenaga kerja terdidik dan berkualifikasi Ketersediaan tenaga kesehatan berupa dokter spesialis yang masih terbatas Jejaring pelaku ekspor belum terjalin secara kolektif
Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threads</i>)
<ol style="list-style-type: none"> Rencana <i>exit</i> tol Bawen di Temanggung (Pringsurat) untuk meningkatkan konektivitas dan kelancaran arus distribusi dan logistik Masih tingginya permintaan kayu lapis dari pangsa pasar dalam negeri maupun luar negeri (ekspor) Adanya peningkatan tren konsumsi kopi Kerjasama RSUD Temanggung dengan perguruan tinggi negeri/swasta sebagai rumah sakit pendidikan Peningkatan kunjungan wisata 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan/regulasi terkait ekspor yang kurang berpihak pada produsen dalam negeri Kondisi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi permintaan ekspor Efek perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas komoditas pertanian Produk pertanian Temanggung yang <i>dibranding</i> oleh daerah lain Harga produk industri yang tidak stabil Persaingan dengan rumah sakit swasta

2

ANALISIS ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PRODUKTIVITAS DAERAH

A. Formulasi Kebijakan Melalui Dokumen Perencanaan Pembangunan

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026, merupakan dokumen transisi perencanaan pembangunan jangka menengah hingga terpilihnya Kepala Daerah melalui pemilihan umum serentak di tahun 2024. Upaya peningkatan daya saing daerah jangka menengah termuat dalam arah kebijakan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2026

Aspek Daya Saing Daerah	Strategi	Arah Kebijakan
Ekosistem Inovasi	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan dan inovasi daerah	1. Peningkatan kualitas sumber daya perencanaan
		2. Peningkatan budaya inovasi di lingkungan Perangkat Daerah dan masyarakat
Faktor Penguat	Meningkatkan keterbukaan informasi publik	1. Peningkatan layanan pemerintah berbasis teknologi informasi

Aspek Daya Saing Daerah	Strategi	Arah Kebijakan
/Enabling Environment	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel	2. Peningkatan upaya pendampingan dan asistensi pada perangkat daerah
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	3. Peningkatan Kapasitas SDM dan sarpras Pelayanan Publik
Sumber Daya Manusia /Human Capital	Meningkatkan Kualitas dan akses layanan Pendidikan	1. Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang memadai
		2. Pemenuhan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatkan kesehatan keluarga	3. Transformasi pelayanan kesehatan primer
		4. Transformasi pelayanan kesehatan rujukan
		5. Transformasi sistem ketahanan kesehatan rujukan
6. Transformasi sistem pembiayaan kesehatan		
7. Transformasi sumber daya kesehatan		
Meningkatnya Kompetensi Angkatan Kerja	Meningkatkan Nilai Usaha Perdagangan	8. Peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui Pendidikan dan pelatihan
		1. Optimalisasi sistem dan jaringan perdagangan
Faktor Pasar Market	Meningkatkan produksi hasil pertanian dan peternakan	2. Peningkatan akses pemasaran dan penggunaan produk lokal
		3. Peningkatan pemenuhan penyediaan dan pengembangan sarana prasarana pertanian dan peternakan
	Meningkatkan laju investasi dan kualitas pelayanan perizinan	4. Peningkatan dan pembinaan sumber daya manusia Pertanian dan Peternakan
		5. Peningkatan pelayanan dan promosi investasi

Daya saing daerah Kabupaten Temanggung tidak terlepas dari sektor komoditas tertinggi, sektor potensial maupun pelayanan publik, di mana arah kebijakan upaya peningkatan sektor-sektor tersebut termuat dalam dokumen perencanaan Kabupaten Temanggung (RPD 2024-2026) yaitu:

Tabel 2.2 Arah Kebijakan pada Tiap Sektor

Sektor	Arah Kebijakan
Industri Pengolahan	1. Peningkatan akses pemasaran dan penggunaan produk lokal 2. Peningkatan kelembagaan, permodalan dan pemberdayaan industri 3. Peningkatan pelayanan dan promosi investasi
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1. Peningkatan pemenuhan penyediaan dan pengembangan sarana prasarana pertanian dan peternakan 2. Peningkatan kapasitas pembudidaya ikan dan nelayan 3. Peningkatan mutu dan keamanan hasil perikanan 4. Peningkatan pengendalian dan pengawasan benih ikan
Perdagangan besar dan eceran	Optimalisasi sistem dan jaringan perdagangan
Pariwisata	1. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata 2. Peningkatan kapasitas masyarakat pengelola destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif
Pelayanan publik (kesehatan)	1. Melaksanakan transformasi pelayanan kesehatan primer 2. Melaksanakan transformasi pelayanan kesehatan rujukan 3. Melaksanakan transformasi sumber daya kesehatan

B. Terobosan Strategi Melalui Perencanaan Berbasis Penelitian dan Pembangunan Berbasis Perencanaan

Strategi peningkatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung dilakukan melalui terobosan strategi perencanaan pembangunan berbasis penelitian dan pembangunan berbasis perencanaan. Terobosan strategi yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung di antaranya :

1) Pengukuran Indikator Kinerja Utama Pembangunan Daerah

Pengukuran IKUPD bertujuan untuk melakukan kajian terhadap indikator kinerja utama pembangunan daerah pada indikator Pembangunan Pemuda, Gotong Royong, Toleransi, Rasa Aman, Pembangunan Kebudayaan, Pembangunan Olahraga, Kemudahan Berusaha, dan Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Temanggung. Indikator pada pengukuran IKUPD mendukung peningkatan nilai aspek PDSK Kabupaten Temanggung. Rekomendasi strategis untuk fokus peningkatan tersebut antara lain sosialisasi indeks sebagai bagian dari IKUPD kepada Perangkat Daerah terkait; kesepakatan internalisasi

usulan indeks, capaian program, dan kegiatan pada rencana kegiatan PD; inovasi kegiatan Perangkat Daerah pemangku IKUPD dalam pencapaian target indeks setiap tahun, serta perencanaan program anggaran dengan melibatkan anggaran lebih tepat dan inovatif (Dana Bantuan Pusat/Provinsi, Dana Desa, TJSLP, dan dana kerjasama lainnya).

2) Peraturan Daerah Inovasi Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 9 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah sebagai landasan hukum dalam rangka pelaksanaan Inovasi daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggara Pemerintah Daerah dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah melalui inovasi. Usulan inisiatif inovasi daerah dapat berasal dari Bupati, DPRD, ASN, Perangkat Daerah, Pemerintah Desa, BUMD, Masyarakat dan Perguruan Tinggi, yang berkewajiban menyampaikan usulan tersebut dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah paling sedikit 1 kali dalam masa 1 tahun anggaran.

3) Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Penyusunan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2021-2023 bertujuan untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar Institusi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Lembaga Kelitbangan, Lembaga Pendidikan, Lembaga Penunjang Inovasi, Dunia Usaha, dan masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Temanggung Tahun 2021-2023

Strategi	Arah Kebijakan
1. Penguatan Sistem Inovasi Daerah	1. Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi perkembangan inovasi dan bisnis
2. Pengembangan inovasi pelayanan publik	2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung Iptek/Litbang serta kemampuan absorpsi UMKM
3. Pengembangan jaringan inovasi	3. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi
4. Pengembangan kluster industri	4. Membangun budaya inovasi
5. Pengembangan <i>technopreneur</i>	5. Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri daerah
6. Pengembangan industri dengan fokus Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	
7. Pengembangan pertanian	
8. Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif	

4) Penyusunan Analisis Ekonomi Makro

Teridentifikasi data-data indikator ekonomi makro Kabupaten Temanggung beserta proyeksi indikator dan menganalisis faktor penguangkit, korelasi/pengaruh antar faktor pada indikator ekonomi makro Kabupaten Temanggung serta *multiplier effect* yang terjadi.

Tabel 2.4 Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Daya Saing Berdasarkan Analisis Ekonomi Makro Kabupaten Temanggung Tahun 2021-2024

No.	Aspek Daya Saing	Strategi Pembangunan
1.	Ekosistem Inovasi	Peningkatan teknologi pertanian, teknologi pengolahan hasil pertanian dan pasca panen
2.	Faktor Penguat /Enabling Environment	Pemerataan infrastruktur dengan kondisi baik
3.	Sumber Daya Manusia /Human Capital	1. Mendesain kebijakan pendidikan yang mampu mengatasi kesenjangan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dari modal manusia. 2. Meningkatkan kemudahan terhadap akses pelayanan kesehatan untuk semua warga, terutama di pedesaan
4.	Faktor Pasar Market	Penentuan prioritas investasi

5) Penyusunan Masterplan Smart City

Smart city bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Melalui *smart city*, Kabupaten/Kota dapat mengakselerasi potensi yang ada di masing-masing daerah.

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan Daya Saing Berdasarkan Dokumen Masterplan Smart City Kabupaten Temanggung Periode 2022-2026

No.	Aspek Daya Saing	Strategi Pembangunan
1.	Ekosistem Inovasi	1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi dan sistem informasi
2.	Faktor Penguat / <i>Enabling Environment</i>	Meningkatkan partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan
3.	Sumber Daya Manusia / <i>Human Capital</i>	1. Meningkatkan SDM yang kreatif dan berwirausahawan 2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan
4.	Faktor Pasar Market	1. Mengembangkan pelayanan terpadu satu pintu 2. Meningkatkan iklim ekonomi kreatif 3. Mewujudkan industri yang berdaya saing

C. Kerangka Kebijakan Terintegrasi Pembangunan

Berdasarkan hasil pengukuran PDSD, daya saing daerah kabupaten Temanggung Tahun 2023 mencapai nilai 3,952. Nilai tersebut terdiri dari empat aspek yaitu aspek Ekosistem Inovasi dengan nilai 4,089, aspek Faktor Penguat/*Enabling Environment* dengan nilai 4,060, aspek Sumber Daya Manusia /*Human Capital* dengan nilai 3,366 dan aspek Pasar/Market dengan nilai 4,292. Berdasarkan nilai dari pilar dan indikator pada keempat aspek tersebut, diperlukan program kegiatan yang dapat mendukung penguatan aspek daya saing dalam rangka pembangunan daerah seperti:

- 1) Mendorong masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu;
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga kerja sesuai dengan perkembangan teknologi;
- 3) Menjaga stabilitas ekonomi dan sosial untuk meningkatkan peluang investasi baru;
- 4) Memberikan kemudahan akses perizinan untuk dunia industri;
- 5) Meningkatkan perekonomian masyarakat seperti peningkatan UMKM dan UKM berbasis sektor unggulan;
- 6) Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan pendidikan di setiap jenjang pendidikan;
- 7) Memperbanyak kolaborasi Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi yang didukung dengan anggaran daerah;
- 8) Mendorong peningkatan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi;
- 9) Meningkatkan jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM);
- 10) Meningkatkan pemerataan sarana dan prasarana wilayah kondisi baik.

Berdasarkan analisis nilai dimensi dari masing-masing aspek pada hasil pengukuran nilai PDSD yang dicapai, maka kondisi gap yang tidak signifikan/rendah di antaranya dimensi kesehatan, pendidikan dan ketrampilan sehingga diperlukan program untuk mendukung penguatan aspek tersebut dalam rangka pembangunan daerah, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan;
- 2) Meningkatkan pemerataan fasilitas kesehatan;
- 3) Memperluas kesempatan masyarakat untuk dapat menempuh jenjang perguruan tinggi dengan meningkatkan jumlah perguruan tinggi;
- 4) Meningkatkan aksesibilitas di daerah tertentu, terutama daerah yang jauh dari pusat kota;
- 5) Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait wajib belajar 12 tahun;
- 6) Meningkatkan pengelolaan PKBM dari segi sarana dan prasarana;
- 7) Memperluas jejaring dengan lembaga/Institusi/Wirausahawan untuk dapat membantu menerima lulusan PKBM.

3

ANALISIS SOLUSI MENYELURUH DAERAH DALAM KONTEKS PERWILAYAHAN

1. Agenda Kerjasama dan Kolaborasi dalam Penguatan Produktivitas Skala Kewilayahan

Berdasarkan hasil analisis pengukuran PDSD menurut aspek dan pilar, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pilar PDSD Kabupaten Temanggung Berdasarkan Progres

No.	Aspek	Pilar	
		Progres Meningkat (>0)	Progres Tetap/Menurun (≤0)
1.	Ekosistem Inovasi	1. Kapasitas Inovasi 2. Kesiapan Teknologi	Dinamika Bisnis
2.	Faktor Penguat (<i>Enabling Environment</i>)	Perekonomian Daerah	1. Kelembagaan 2. Infrastruktur

No.	Aspek	Pilar	
		Progres Meningkat (>0)	Progres Tetap/Menurun (≤0)
3.	Sumber Daya Manusia (<i>Human Capital</i>)	1. Kesehatan 2. Pendidikan dan Keterampilan	-
4.	Faktor Pasar (<i>Market</i>)	1. Efisiensi Pasar Produk 2. Ketenagakerjaan 3. Akses Keuangan 4. Ukuran Pasar	-

Rekomendasi dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Temanggung berdasarkan pengukuran PDSD dalam bentuk program yang bersifat lintas sektoral dan stakeholder adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rekomendasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah Berdasarkan Pengukuran PDSD dalam Interaksi Wilayah

Aspek	Pilar	Nilai PDSD		Progres	Rekomendasi
		2022	2023		
Ekosistem Inovasi	Dinamika Bisnis	4.500	4.167	-0.333	1. Peningkatan fasilitasi pendampingan UMKM
	Kapasitas Inovasi	3.144	3.600	0.456	2. Peningkatan peran kelitbang 3. Peningkatan kerjasama dengan lembaga litbang (akademisi / perguruan tinggi)
	Kesiapan Teknologi	4.500	4.500	0.000	4. Peningkatan pemanfaatan teknologi
Faktor Penguat (<i>Enabling Environment</i>)	Kelembagaan	4.417	4.333	-0.083	1. Peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Peningkatan penegakan Perda dan penyelesaian pelanggaran K3
	Infrastruktur	4.000	3.833	-0.167	3. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah
	Perekonomian Daerah	2.125	4.013	1.888	4. Penciptaan iklim investasi kondusif
Sumber Daya Manusia (<i>Human Capital</i>)	Kesehatan	3.750	4.000	0.250	1. Percepatan penurunan stunting 2. Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan
	Pendidikan dan Keterampilan	2.232	2.732	0.500	3. Peningkatan penyelenggaraan kegiatan pelatihan (jumlah, tema/materi dan kuota peserta)
Faktor Pasar (<i>Market</i>)	Efisiensi Pasar Produk	3.500	3.833	0.333	1. Peningkatan olahan produk industri 2. Peningkatan budidaya komoditas kehutanan pendukung industri kayu 3. Peningkatan kendali mutu komoditas unggulan
	Ketenagakerjaan	4.500	5.000	0.500	4. Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal 5. Peningkatan pelatihan berbasis kompetensi bagi tenaga kerja
	Akses Keuangan	2.167	4.000	1.833	6. Peningkatan kerjasama dengan lembaga perbankan dalam kemudahan akses kredit mikro
	Ukuran Pasar	2.333	4.333	2.000	7. Peningkatan ekspor

3. Prioritas Program Penyusunan dan Pelaksanaan Penguatan PDSD

Dalam rangka penguatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung, maka prioritas pembangunan yang sejalan dengan tujuan tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Prioritas Pembangunan Daerah

KSPI	No.	Prioritas Pembangunan	Penjelasan
	1.	Gerakan menanam komoditas kehutanan (kayu)	Pemerintah bersama dengan dunia usaha/industri mendorong untuk penanaman komoditas kehutanan salah satunya tanaman sengon untuk memenuhi kebutuhan bahan baku secara lokal dan mengurangi ketergantungan pasokan dari daerah lain

No.	Prioritas Pembangunan	Penjelasan
2.	Edukasi/sosialisasi sertifikasi mutu tanaman sengon	Edukasi/sosialisasi kepada masyarakat tentang sertifikasi mutu tanaman sengon untuk menghasilkan bahan baku yang berkualitas guna mencukupi kebutuhan bahan baku industri dari lokal
3.	Pelatihan kompetensi tenaga kerja lokal	Untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial tenaga kerja lokal sehingga mampu bersaing dan unggul dari tenaga kerja dari daerah lain
4.	Diversifikasi produk olahan industri kayu	Diversifikasi produk olahan industri kayu serta pemanfaatan limbah/residu kayu menjadi produk olahan yang bernilai jual
5.	Perluasan jejaring kemitraan ekspor	Peningkatan jejaring kemitraan untuk meningkatkan efisiensi kolektif dalam rangka peningkatan ekspor komoditas unggulan
6.	Peningkatan kapasitas eksportir	Peningkatan kapasitas eksportir melalui pendampingan, pembinaan dan fasilitasi kemitraan
7.	Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok usaha di masyarakat	Penguatan kapasitas kelembagaan dengan sasaran kelompok tani dan kelompok ternak untuk memperkuat pengelolaan komoditas unggulan yang semakin berdaya saing
8.	Replikasi Sekolah Kopi	Sekolah Kopi merupakan pusat pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan, saat ini terdapat di Kecamatan Gemawang dan diharapkan dapat direplikasi di Kecamatan di Temanggung yang memiliki potensi kopi
9.	Peningkatan jejaring kemitraan pariwisata	Pengintegrasian pariwisata di Temanggung dalam paket wisata terintegrasi dengan KSPN Borobudur
10.	Peningkatan SDM pengelola pariwisata	Fasilitasi pelatihan dan sertifikasi keahlian bagi pemandu wisata sebagai bagian dalam mendukung pelayanan pariwisata di Temanggung
11.	Intervensi gizi spesifik	Intervensi gizi spesifik dalam rangka percepatan penurunan stunting difokuskan pada Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal selama 90 hari
12.	Peningkatan <i>quality control</i> terhadap mutu tembakau	Menjaga kualitas/mutu tembakau sejak masa penanaman hingga pasca panen
13.	Peningkatan kualitas jalan	Bagian dari upaya meningkatkan konektivitas dalam rangka meningkatkan kelancaran dan kenyamanan mobilitas barang maupun orang
14.	Penguatan kebijakan dan regulasi kemudahan berinvestasi	Penyusunan kebijakan dan regulasi yang diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi investor dalam menanamkan modal/investasi melalui perbaikan sistem kemudahan berusaha, digitalisasi, promosi kemudahan berinvestasi sehingga dapat menarik investor bagi daerah
15.	Hilirisasi industri berbasis agro	Hilirisasi industri berbasis agro untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian dalam daerah sehingga berkontribusi lebih tinggi pada pertumbuhan ekonomi
16.	Peningkatan kapasitas IPTEKIN	Menumbuhkan budaya inovasi serta meningkatkan kemampuan SDM dalam penguasaan dan pemanfaatan iptek untuk mendukung kegiatan pembangunan
17.	Peningkatan jumlah tenaga kesehatan (spesialis)	Menambah ketersediaan tenaga kesehatan, khususnya dokter spesialis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di faskes

4. Konektivitas Antar Kelembagaan dan Kewenangan Pemerintahan

Penguatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung bersifat kolaboratif dan multi stakeholder yang membutuhkan konektivitas antar kelembagaan serta sinkronisasi kewenangan antar tingkatan pemerintahan baik regional maupun nasional. Kerjasama, kolaborasi dan kemitraan yang telah dijalin oleh Pemerintah dalam berbagai bidang pembangunan melibatkan Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota lain, perguruan tinggi, swasta (industri dan dunia usaha), komunitas atau masyarakat serta media. Konektivitas stakeholder dalam rangka penguatan daya saing daerah dibagi menjadi konektivitas internal (di dalam lingkup dan kewenangan Kabupaten Temanggung) dan eksternal (di luar lingkup dan kewenangan Kabupaten Temanggung).

Konektivitas antar kelembagaan dan kewenangan pemerintahan dalam penguatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada **Tabel 3.4** berikut:

Tabel 3.4 Konektivitas Antar Kelembagaan dan Kewenangan Pemerintahan

No.	Pilar PDS	Rekomendasi	Konektivitas Stakeholder	
			Internal	Eksternal
1.	Dinamika Bisnis	Peningkatan fasilitas pendampingan UMKM	Dinkopdag, Masyarakat (Klaster UMKM)	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
2.	Kapasitas Inovasi	1. Peningkatan peran kelitbangan 2. Peningkatan kerjasama dengan lembaga litbang (akademisi / perguruan tinggi)	BAPPEDA	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, BRIN, Perguruan Tinggi
3.	Kesiapan Teknologi	Peningkatan pemanfaatan teknologi	Dinkominfo	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
4.	Kelembagaan	1. Peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Peningkatan penegakan Perda dan penyelesaian pelanggaran K3	Seluruh Perangkat Daerah dan Kecamatan	Media
5.	Infrastruktur	Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah	DPUPR, Dinas Perhubungan	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga, Swasta, Investor
6.	Perekonomian Daerah	Penciptaan iklim investasi kondusif	DPMPTSP	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga, Investor
7.	Kesehatan	1. Percepatan penurunan stunting 2. Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan	Dinas Kesehatan, DP3APPKB, Dinas Sosial, BAPPEDA, LAZISMU, LAZISNU, Media, Masyarakat	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga, Badan Usaha
8.	Pendidikan dan Keterampilan	Peningkatan penyelenggaraan kegiatan pelatihan (jumlah, tema/materi dan kuota peserta)	Dinperinaker, Masyarakat, Perguruan Tinggi	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga, Perguruan Tinggi
9.	Efisiensi Pasar Produk	1. Peningkatan olahan produk industri 2. Peningkatan budidaya komoditas kehutanan pendukung industri kayu 3. Peningkatan kendali mutu komoditas unggulan	DKPPP, Masyarakat	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga
10.	Ketenagakerjaan	1. Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal 2. Peningkatan pelatihan berbasis kompetensi bagi tenaga kerja	Dinperinaker, Masyarakat	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga
11.	Akses Keuangan	Peningkatan kerjasama dengan lembaga perbankan dalam kemudahan akses kredit mikro	Dinkopdag, BAPPEDA, Masyarakat, Perbankan	Perbankan
12.	Ukuran Pasar	Peningkatan ekspor	DPMPTSP, Dinperinaker, Dinkopdag, BAPPEDA, Masyarakat (eskportir)	FTA Center, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian / Lembaga

4 TATA KELOLA DAN DUKUNGAN DALAM PENGUATAN PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS

A. Agenda Kerja/Kebijakan Pelaksanaan Penguatan Produktivitas Daerah dan Wilayah

Dalam rangka penguatan pengembangan produktivitas daerah untuk mendorong percepatan daya saing daerah Kabupaten Temanggung perlu ada agenda kerja secara nyata dengan mengoptimalkan kolaborasi stakeholder sebagaimana berikut.

Tabel 4.1 Agenda Kerja/Kebijakan Pelaksanaan Penguatan Produktivitas Daerah dan Wilayah

No.	Rekomendasi	Agenda Kerja
1.	Peningkatan fasilitasi pendampingan UMKM	1. Peningkatan kapasitas dan jejaring produk UMKM 2. Revitalisasi pusat komunitas kreatif Temanggung
2.	Peningkatan peran kelitbangan	1. Penguatan ekosistem inovasi melalui Gerakan Budaya Inovasi 2. Penjaringan inovasi yang terintegrasi dengan proses perencanaan pembangunan daerah (Musrenbang) 3. Pemenuhan SDM yang diperlukan dalam menunjang kelitbangan 4. Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengkajian dalam pembangunan daerah
3.	Peningkatan kerjasama dengan lembaga litbang (akademisi / perguruan tinggi)	1. Peningkatan kajian pengembangan potensi daerah kerjasama dengan lembaga litbang/ perguruan tinggi 2. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kondisi dan potensi daerah
4.	Peningkatan pemanfaatan teknologi	1. Penyediaan infrastruktur dan teknologi 2. Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK
5.	Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Akselerasi pemenuhan pelayanan publik yang sesuai standar 2. Internalisasi nilai-nilai dasar sumber daya aparatur dalam pelayanan publik
6.	Peningkatan penegakan Perda dan penyelesaian pelanggaran K3	1. Intensifikasi pengawasan terhadap K3 2. Peningkatan sosialisasi penegakan Perda dan Perbup
7.	Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah	1. Peningkatan kualitas dan pelayanan jaringan infrastruktur jalan untuk mendukung aktivitas pada kawasan potensial secara menyeluruh 2. Peningkatan <i>reliability</i> (keandalan) jaringan transportasi
8.	Penciptaan iklim investasi kondusif	Peningkatan kemudahan perizinan, keamanan dan kenyamanan untuk berinvestasi
9.	Percepatan penurunan stunting	1. Penyediaan data dan pendampingan keluarga berisiko stunting 2. Percepatan intervensi gizi spesifik pada keluarga berisiko stunting
10.	Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan	1. Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan 2. Pengembangan layanan kesehatan berbasis digital terintegrasi
11.	Peningkatan penyelenggaraan kegiatan pelatihan (jumlah, tema/materi dan kuota peserta)	1. Peningkatan kerjasama dengan industri untuk program magang kerja 2. Peningkatan pelatihan <i>startup</i> untuk wirausaha muda (pemuda)
12.	Peningkatan olahan produk industri	1. Peningkatan diversifikasi produk olahan atau produk turunan komoditas unggulan dan potensial 2. Pengembangan usaha dengan memanfaatkan limbah kayu 3. Pengembangan <i>smart tourism</i> yang terintegrasi dengan KSPN Borobudur 4. Pengembangan <i>smart agriculture</i> untuk meningkatkan produktivitas
13.	Peningkatan budidaya komoditas kehutanan pendukung industri kayu	1. Perbaikan sistem budidaya komoditas kayu untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kayu 2. Peningkatan luas lahan penanaman sengon sesuai dengan daya dukung lingkungan
14.	Peningkatan kendali mutu komoditas unggulan	1. Peningkatan standar mutu kayu melalui sertifikasi kayu 2. Peningkatan standar mutu tembakau 3. Peningkatan standar mutu biji kopi dan produk olahannya

No.	Rekomendasi	Agenda Kerja
15.	Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan daerah untuk peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal di sektor industri 2. Peningkatan kolaborasi penyelenggaraan job fair secara intensif
16.	Peningkatan pelatihan berbasis kompetensi bagi tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kurikulum pelatihan ketenagakerjaan yang sesuai dengan pasar kerja 2. Pengembangan sistem integrasi pelatihan, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja
17.	Peningkatan kerjasama dengan lembaga perbankan dalam kemudahan akses kredit mikro	Peningkatan fasilitasi kemudahan akses dari perbankan bagi petani dan UMKM
18.	Peningkatan ekspor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan jejaring kemitraan ekspor untuk meningkatkan efisiensi kolektif 2. Kebijakan ekspor yang bersifat pro eksportir

B. Rekomendasi Kebijakan *Sharing* Program Kewilayahan Kota/Kabupaten dan Provinsi dalam Menguatkan Produktivitas Skala Kewilayahan

Penguatan posisi daerah dapat dilakukan melalui sistem *sharing* program/kegiatan antar kabupaten/kota yang memiliki keunggulan aspek daya saing kepada daerah yang pengembangannya belum optimal. *Sharing* agenda kerja dapat juga dilaksanakan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian/Lembaga terkait dan swasta. Dibandingkan dengan kawasan Purwomanggung, Kabupaten Temanggung memiliki keunggulan di semua aspek yaitu aspek ekosistem inovasi, aspek faktor penguat, aspek sumber daya manusia, dan aspek pasar. Adapun rekomendasi *sharing* program kewilayahan yang dapat menguatkan produktivitas skala kewilayahan Purwomanggung sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rekomendasi Kebijakan *Sharing* Program Kewilayahan dalam Menguatkan Produktivitas Skala Kewilayahan

No.	Agenda Kerja	<i>Sharing</i> Kewenangan
1.	Peningkatan kapasitas dan jejaring produk UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait • Swasta (Dunia Usaha)
2.	Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengkajian dalam pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung • Perguruan Tinggi
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kajian pengembangan potensi daerah kerjasama dengan lembaga litbang/perguruan tinggi • Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kondisi dan potensi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Perguruan Tinggi
4.	Penyediaan infrastruktur dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan pelayanan jaringan infrastruktur jalan untuk mendukung aktivitas pada kawasan potensial secara menyeluruh • Peningkatan <i>reliability</i> (keandalan) jaringan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan data dan pendampingan keluarga berisiko stunting • Percepatan intervensi gizi spesifik pada keluarga berisiko stunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan • Pengembangan layanan kesehatan berbasis digital terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dengan industri untuk program magang kerja • Peningkatan pelatihan <i>startup</i> untuk wirausaha muda (pemuda) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian/Lembaga terkait • Swasta (Dunia Usaha)
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan diversifikasi produk olahan atau produk turunan komoditas unggulan dan potensial 	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

No.	Agenda Kerja	Sharing Kewenangan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan usaha dengan memanfaatkan limbah kayu Pengembangan <i>smart tourism</i> yang terintegrasi dengan KSPN Borobudur Pengembangan <i>smart agriculture</i> untuk meningkatkan produktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian/Lembaga terkait Swasta (Dunia Usaha/Dunia Industri)
10.	Perbaiki sistem budidaya komoditas kayu untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kayu	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Kementerian/Lembaga terkait
11.	Peningkatan standar mutu kayu melalui sertifikasi kayu	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Kementerian/Lembaga terkait Swasta (Dunia Usaha/Dunia Industri)
12.	Peningkatan kolaborasi penyelenggaraan <i>job fair</i> secara intensif	<ul style="list-style-type: none"> Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Swasta (Dunia Usaha/Dunia Industri)
13.	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan kurikulum pelatihan ketenagakerjaan yang sesuai dengan pasar kerja Pengembangan sistem integrasi pelatihan, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Kementerian/Lembaga terkait
14.	Peningkatan fasilitasi kemudahan akses dari perbankan bagi petani dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Swasta Perbankan
15.	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan jejaring kemitraan ekspor untuk meningkatkan efisiensi kolektif Kebijakan ekspor yang bersifat pro eksportir 	<ul style="list-style-type: none"> Kabupaten/Kota Wilayah Pengembangan Purwomanggung Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Kementerian/Lembaga terkait

C. Anggaran, Kelembagaan dan SDM, Inovasi

Dalam mendukung rekomendasi agenda kerja yang telah dirumuskan maka diperlukan dukungan dalam hal anggaran dan kelembagaan serta inovasi. Dukungan anggaran dan kelembagaan dalam rangka penguatan daya saing daerah dapat dilihat pada **Tabel 4.3** berikut.

Tabel 4.3 Dukungan Anggaran dan Kelembagaan dan Penguatan Daya Saing Kabupaten Temanggung

No.	Rekomendasi	Agenda Kerja	Kelembagaan dan SDM	Anggaran
1.	Peningkatan fasilitasi pendampingan UMKM	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas dan jejaring produk UMKM Revitalisasi pusat komunitas kreatif Temanggung 	<ul style="list-style-type: none"> Dinkopdag Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Kemenkop UKM Masyarakat / UMKM TJSLP 	<ul style="list-style-type: none"> APBD Kabupaten APBD Provinsi Jawa Tengah APBN TJSLP
2	Peningkatan peran kelitbang	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan ekosistem inovasi melalui Gerakan Budaya Inovasi Penjaringan inovasi yang terintegrasi dengan proses perencanaan pembangunan daerah (Musrenbang) Pemenuhan SDM yang diperlukan dalam menunjang kelitbang Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengkajian dalam pembangunan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> BAPPEDA BRIDA Provinsi Jawa Tengah BRIN Universitas / Perguruan 	<ul style="list-style-type: none"> APBD Kabupaten APBD Provinsi Jawa Tengah APBN
3.	Peningkatan kerjasama dengan lembaga litbang (akademisi / perguruan tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kajian pengembangan potensi daerah kerjasama dengan lembaga litbang/perguruan tinggi Peningkatan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga Litbang Peneliti Universitas / Perguruan 	<ul style="list-style-type: none"> APBD Kabupaten APBD Provinsi Jawa Tengah

No.	Rekomendasi	Agenda Kerja	Kelembagaan dan SDM	Anggaran
		dengan perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kondisi dan potensi daerah	Tinggi • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	• APBN
4.	Peningkatan pemanfaatan teknologi	1. Penyediaan infrastruktur dan teknologi 2. Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK	• Dinkominfo • Kominfo • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
5.	Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Akselerasi pemenuhan pelayanan publik yang sesuai standar 2. Internalisasi nilai-nilai dasar sumber daya aparatur dalam pelayanan publik	• Seluruh Perangkat Daerah • ASN • Media	• APBD Kabupaten
6.	Peningkatan penegakan Perda dan penyelesaian pelanggaran K3	1. Intensifikasi pengawasan terhadap K3 2. Peningkatan sosialisasi penegakan Perda dan Perbup	• Satpol PP • Media	• APBD Kabupaten
7.	Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah	1. Peningkatan kualitas dan pelayanan jaringan infrastruktur jalan untuk mendukung aktivitas pada kawasan potensial secara menyeluruh 2. Peningkatan <i>reliability</i> (keandalan) jaringan transportasi	• DPUPR • Dinhub • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • KemenPUPR • Kemenhub	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
8.	Penciptaan iklim investasi kondusif	Peningkatan kemudahan perizinan, keamanan dan kenyamanan untuk berinvestasi	• DPMPSTP • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian Investasi (BKPM)	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
9.	Percepatan penurunan stunting	1. Penyediaan data dan pendampingan keluarga berisiko stunting 2. Percepatan intervensi gizi spesifik pada keluarga berisiko stunting	• Dinkes dan Puskesmas • Dinsos • DP3APPKB • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • PKK • Kecamatan • Kementerian Kesehatan • Satgas stunting • TJSLP • Media	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN • TJSLP
10.	Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan	1. Peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan 2. Pengembangan layanan kesehatan berbasis digital terintegrasi	• Dinkes • RSUD • Puskesmas • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian Kesehatan	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
11.	Peningkatan penyelenggaraan kegiatan pelatihan (jumlah, tema/materi dan kuota peserta)	1. Peningkatan kerjasama dengan industri untuk program magang kerja 2. Peningkatan pelatihan <i>startup</i> untuk wirausaha muda (pemuda)	• Dinperinaker • Dinkopdag • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kemnaker • Perusahaan	• APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN • TJSLP

Kopi

Industri Kayu

Tembakau

PDSD 2022

KSPN

No.	Rekomendasi	Agenda Kerja	Kelembagaan dan SDM	Anggaran
12.	Peningkatan olahan produk industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan diversifikasi produk olahan atau produk turunan komoditas unggulan dan potensial 2. Pengembangan usaha dengan memanfaatkan limbah kayu 3. Pengembangan <i>smart tourism</i> yang terintegrasi dengan KSPN Borobudur 4. Pengembangan <i>smart agriculture</i> untuk meningkatkan produktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> • DKPPP • Dinbudpar • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Pelaku industri • Masyarakat • Kemenparekraf 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN • TJSLP
13.	Peningkatan budidaya komoditas kehutanan pendukung industri kayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sistem budidaya komoditas kayu untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kayu 2. Peningkatan luas lahan penanaman sengon sesuai dengan daya dukung lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • DKPPP • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Masyarakat • Kementerian Pertanian • KLHK 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN • TJSLP
14.	Peningkatan kendali mutu komoditas unggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan standar mutu kayu melalui sertifikasi kayu 2. Peningkatan standar mutu tembakau 3. Peningkatan standar mutu biji kopi dan produk olahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • DKPPP • Masyarakat (Petani, Grader) • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kementerian Pertanian • KLHK 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
15.	Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan daerah untuk peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal di sektor industri 2. Peningkatan kolaborasi penyelenggaraan <i>job fair</i> secara intensif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinperinaker • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kemnaker • Perusahaan / Industri 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah
16.	Peningkatan pelatihan berbasis kompetensi bagi tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kurikulum pelatihan ketenagakerjaan yang sesuai dengan pasar kerja 2. Pengembangan sistem integrasi pelatihan, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinperinaker • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Kemnaker 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN
17.	Peningkatan kerjasama dengan lembaga perbankan dalam kemudahan akses kredit mikro	Peningkatan fasilitasi kemudahan akses dari perbankan bagi petani dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Dinkopdag • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Perbankan 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah
18.	Peningkatan ekspor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan jejaring kemitraan ekspor untuk meningkatkan efisiensi kolektif 2. Kebijakan ekspor yang bersifat pro eksportir 	<ul style="list-style-type: none"> • FTA (Provinsi) • BAPPEDA • Dinkopdag • Pemerintah Provinsi Jawa Tengah • Masyarakat (Klaster, Eksportir) 	<ul style="list-style-type: none"> • APBD Kabupaten • APBD Provinsi Jawa Tengah • APBN

Dalam rangka mewujudkan tata kelola dan dukungan dalam penguatan pengembangan produktivitas daerah Kabupaten Temanggung yang dijabarkan melalui agenda kerja, sharing program, kelembagaan, SDM hingga dukungan anggaran, maka perlu upaya untuk mendorong implementasi inovasi di berbagai sektor pembangunan. Inovasi yang dibutuhkan untuk penguatan daya saing daerah diantaranya inovasi pada: a) sektor potensial pariwisata supaya menjadi sektor unggulan, b) peningkatan kualitas SDM, c) peningkatan peran dalam rantai pasok (tidak hanya produsen bahan baku melainkan penghasil produk jadi), dan d) pelayanan publik.

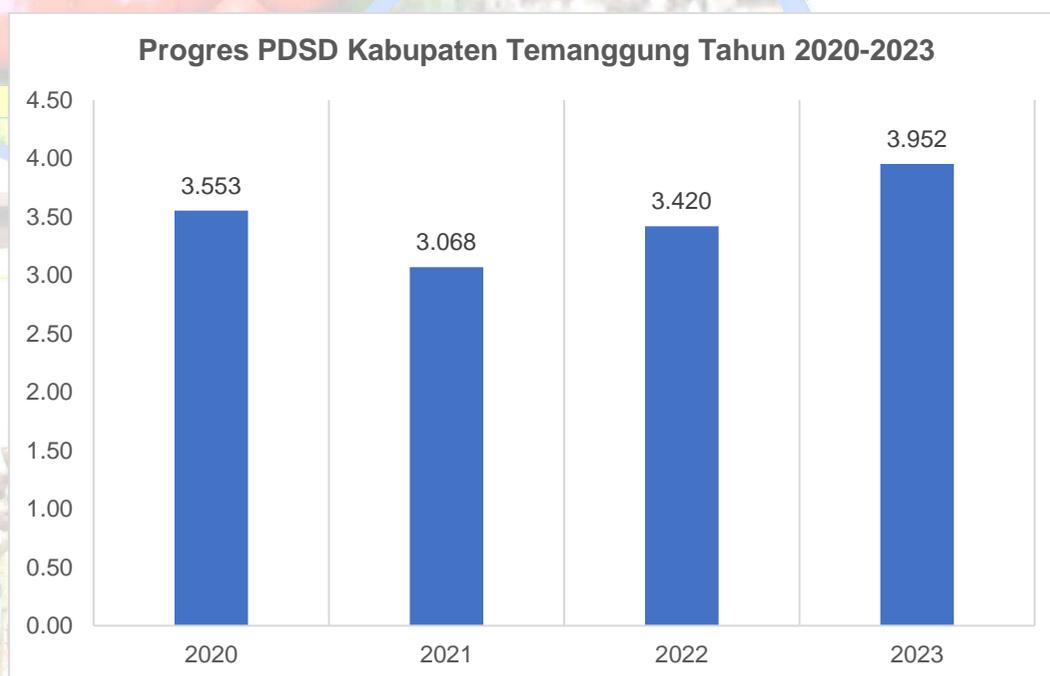


LAMPIRAN

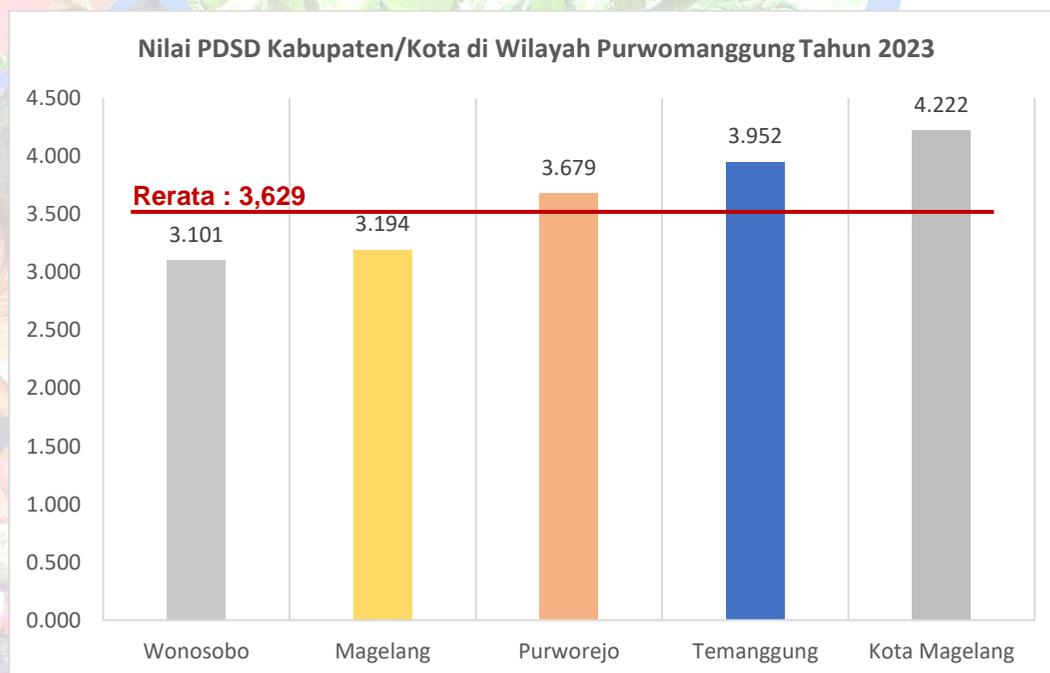
Perkembangan Nilai PDSD Kabupaten/Kota di Wilayah Pengembangan Purwomanggung Tahun 2018-2023

Nama Daerah	Nilai Indeks					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kota Magelang	4.4420	6.1459	3.6186	3.3141	4.1240	4.222
Magelang	3.7450	4.8334	3.2593	3.1304	3.4760	3.194
Purworejo	3.7900	5.0199	3.1317	3.1763	3.0160	3.679
Temanggung	3.4780	4.0409	3.5529	3.0682	3.4200	3.952
Wonosobo	3.6350	4.3211	3.1985	2.8455	3.2470	3.101
Rerata	3.8180	4.8722	3.3522	3.1069	3.4566	3.6295

Diagram Progres PDSD Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023



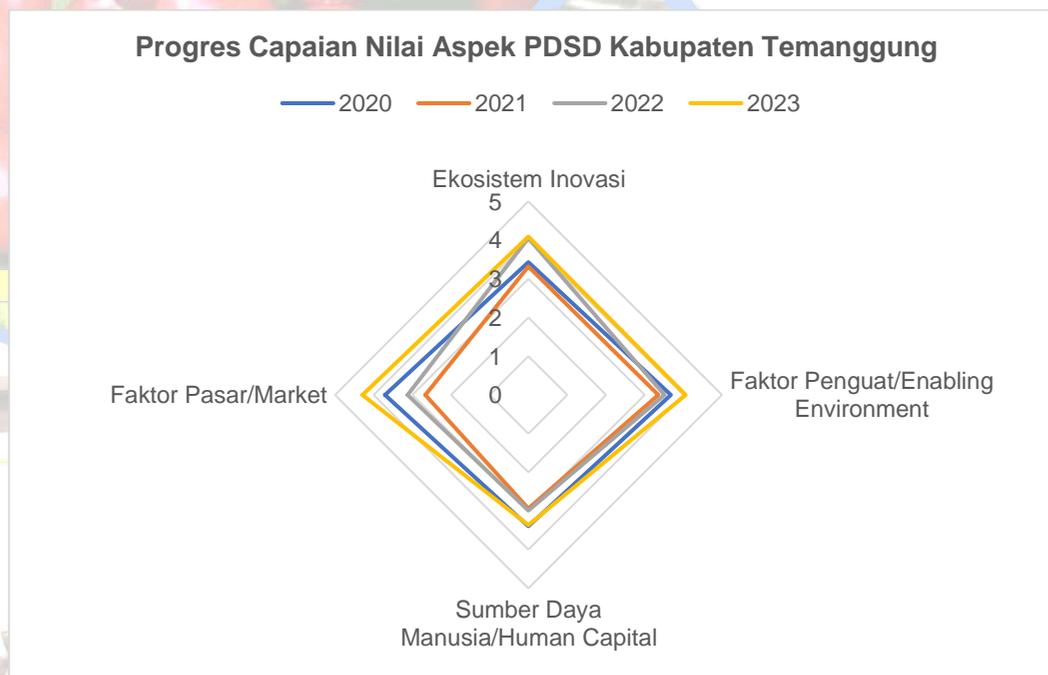
PDSD 2023 Diagram Nilai PDSD Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023



Perkembangan Nilai PDSK Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023 Dirinci Menurut Aspek

Aspek	2020	2021	2022	2023
Ekosistem Inovasi	3.429	3.315	4.048	4.089
Faktor Penguat/Enabling Environment	3.6786	3.354	3.514	4.060
Sumber Daya Manusia/Human Capital	3.3958	2.938	2.991	3.366
Faktor Pasar/Market	3.7083	2.667	3.125	4.292

Diagram Nilai PDSK Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023 Dirinci Menurut Aspek

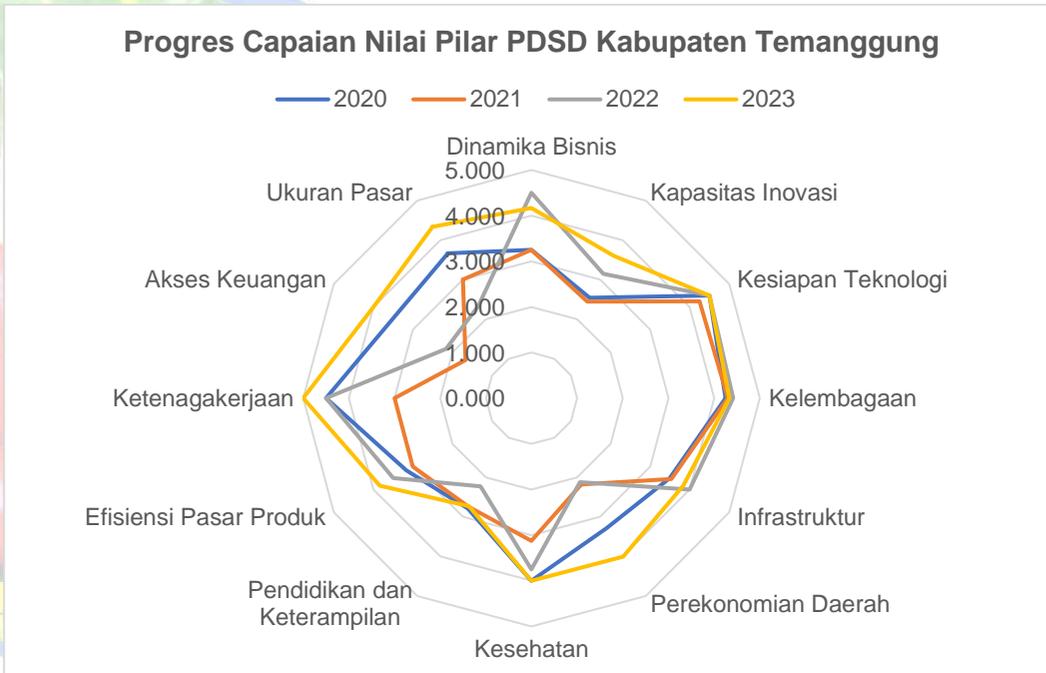


Perkembangan Nilai PDSK Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023 Dirinci Menurut Aspek

Pilar	2020	2021	2022	2023
Dinamika Bisnis	3.250	3.250	4.500	4.167
Kapasitas Inovasi	2.537	2.444	3.144	3.600
Kesiapan Teknologi	4.500	4.250	4.500	4.500
Kelembagaan	4.250	4.300	4.417	4.333
Infrastruktur	3.500	3.538	4.000	3.833
Perekonomian Daerah	3.286	2.179	2.125	4.013
Kesehatan	4.000	3.125	3.750	4.000
Pendidikan dan Keterampilan	2.792	2.750	2.232	2.732
Efisiensi Pasar Produk	3.1666	3.000	3.500	3.833
Ketenagakerjaan	4.500	3.000	4.500	5.000
Akses Keuangan	3.500	1.667	2.167	4.000
Ukuran Pasar	3.667	3.000	2.333	4.333

KSPN

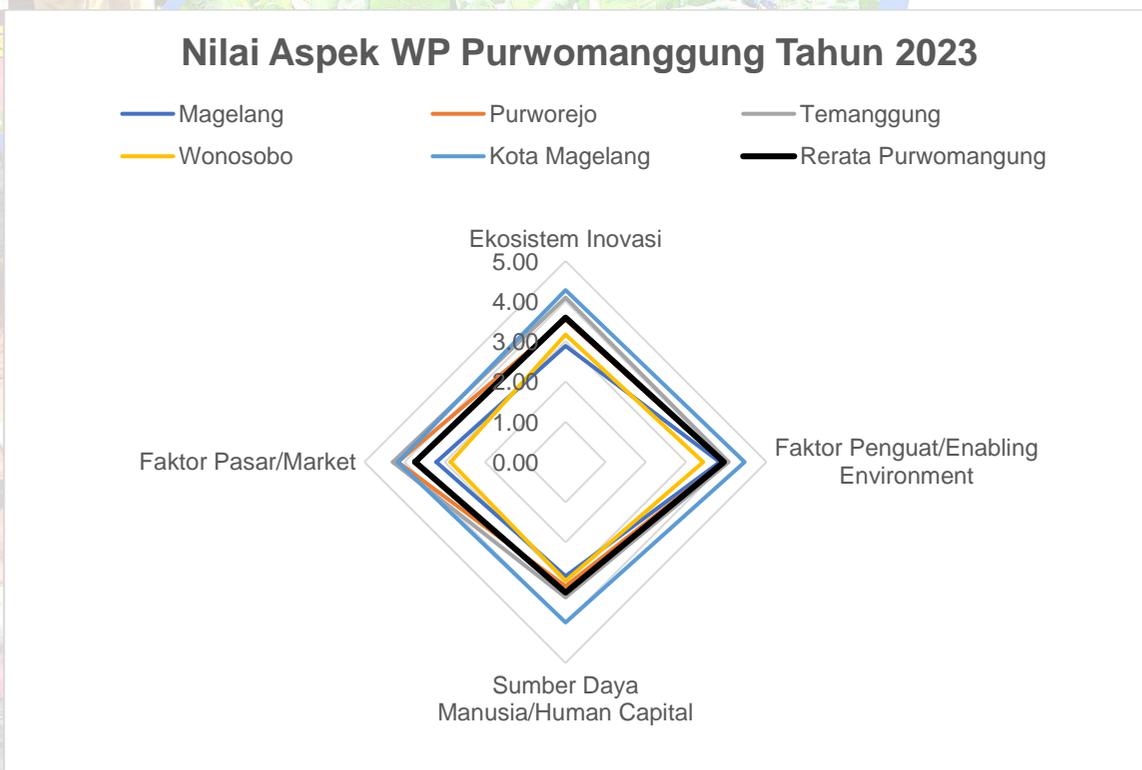
Diagram Nilai PDSD Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2023 Dirinci Menurut Pilar



Nilai PDSD Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023 Dirinci Menurut Aspek

Aspek	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang	Rerata Purwomanggung
Ekosistem Inovasi	2.886	3.538	4.089	3.169	4.275	3.591
Faktor Penguat/Enabling Environment	3.840	3.924	4.060	3.426	4.456	3.941
Sumber Daya Manusia/Human Capital	2.839	3.089	3.366	2.955	3.991	3.248
Faktor Pasar/Market	3.208	4.167	4.292	2.854	4.167	3.738

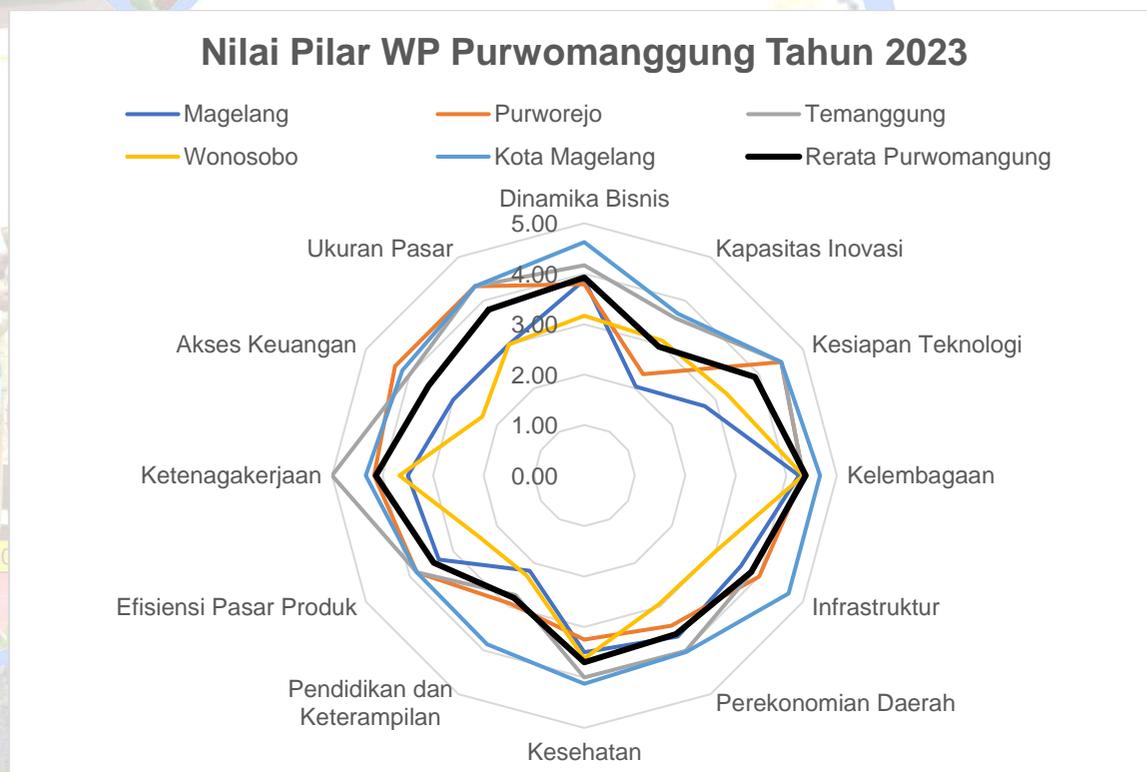
Diagram Nilai Aspek PDSD Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023



Nilai PDSB Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023 Dirinci Menurut Pilar

Pilar	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang	Rerata Purwomanggung
Dinamika Bisnis	3.875	3.792	4.167	3.167	4.625	3.925
Kapasitas Inovasi	2.033	2.322	3.600	3.089	3.700	2.949
Kesiapan Teknologi	2.750	4.500	4.500	3.250	4.500	3.900
Kelembagaan	4.250	4.333	4.333	4.333	4.667	4.383
Infrastruktur	3.583	4.000	3.833	3.000	4.667	3.817
Perekonomian Daerah	3.688	3.438	4.013	2.944	4.033	3.623
Kesehatan	3.500	3.250	4.000	3.625	4.125	3.700
Pendidikan dan Keterampilan	2.179	2.929	2.732	2.286	3.857	2.796
Efisiensi Pasar Produk	3.333	3.833	3.833	2.417	3.833	3.450
Ketenagakerjaan	3.500	4.167	5.000	3.667	4.333	4.133
Akses Keuangan	3.000	4.333	4.000	2.333	4.167	3.567
Ukuran Pasar	3.000	4.333	4.333	3.000	4.333	3.800

Diagram Nilai Pilar PDSB Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023



Nilai PDSB Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023 Dirinci Menurut Dimensi

Dimensi	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang	Rerata Purwomanggung
Regulasi	4.750	3.750	4.000	3.000	4.750	4.050
Kewirausahaan	3.000	3.833	4.333	3.333	4.500	3.800
Interaksi dan Keberagaman	2.500	2.667	4.500	3.167	4.000	3.367
Penelitian dan Pengembangan (R & D)	2.600	2.800	3.300	3.100	3.600	3.080
Komersialisasi	1.000	1.500	3.000	3.000	3.500	2.400
Telematika	4.500	5.000	4.000	4.500	5.000	4.600
Teknologi	1.000	4.000	5.000	2.000	4.000	3.200
Tata Kelola Pemerintahan	3.500	3.667	3.667	3.667	4.333	3.767

Dimensi	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang	Rerata Purwomanggung
Keamanan dan Ketertiban	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Infrastruktur Transportasi	2.500	3.000	3.000	1.000	5.000	2.900
Infrastruktur Air Bersih dan Kelistrikan	4.667	5.000	4.667	5.000	4.333	4.733
Keuangan Daerah	4.000	3.000	4.400	3.000	3.400	3.560
Stabilitas Ekonomi	3.375	3.875	3.625	2.889	4.667	3.686
Kesehatan	3.500	3.250	4.000	3.625	4.125	3.700
Pendidikan	1.857	1.857	1.714	1.571	2.714	1.943
Keterampilan	2.500	4.000	3.750	3.000	5.000	3.650
Kompetisi Dalam Negeri	4.500	5.000	5.000	2.250	5.000	4.350
Pajak dan Retribusi	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Stabilitas Pasar	2.500	3.500	3.500	2.000	3.500	3.000
Ketenagakerjaan	4.667	4.667	5.000	4.333	4.000	4.533
Kapasitas tenaga kerja	2.333	3.667	5.000	3.000	4.667	3.733
Akses Keuangan	3.000	4.333	4.000	2.333	4.167	3.567
Ukuran Pasar	3.000	4.333	4.333	3.000	4.333	3.800

Hasil Pengisian Indikator Kabupaten/Kota di Wilayah Purwomanggung Tahun 2023

	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang
Aspek Ekosistem Inovasi					
Pilar 1 Dinamika Bisnis	Industri Kayu Lapis				
Dimensi 1 Regulasi	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Indikator 1	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 2	4.000	5.000	5.000	5.000	4.000
Indikator 3	5.000	5.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 4	5.000	1.000	1.000	1.000	5.000
Dimensi 2 Kewirausahaan					
Indikator 5	1.000	5.000	1.000	3.000	5.000
Indikator 6	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 7	1.000	3.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 8	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 9	5.000	4.000	5.000	5.000	2.000
Indikator 10	1.000	1.000	5.000	1.000	5.000
Pilar 2 Kapasitas Inovasi					
Dimensi 1 Interaksi dan Keberagaman					
Indikator 11	5.000	4.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 12	3.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 13	1.000	1.000	4.000	3.000	1.000
Indikator 14	1.000	1.000	4.000	3.000	1.000
Indikator 15	1.000	1.000	4.000	3.000	4.000
Indikator 16	4.000	4.000	5.000	4.000	4.000
Dimensi 2 Penelitian dan Pengembangan (R & D)					
Indikator 17	5.000	5.000	3.000	5.000	5.000
Indikator 18	2.000	1.000	5.000	3.000	2.000

	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang
Indikator 19	5.000	5.000	5.000	5.000	3.000
Indikator 20	3.000	1.000	5.000	5.000	2.000
Indikator 21	1.000	1.000	1.000	2.000	3.000
Indikator 22	1.000	2.000	1.000	1.000	5.000
Indikator 23	2.000	5.000	5.000	5.000	1.000
Indikator 24	3.000	5.000	1.000	2.000	5.000
Indikator 25	2.000	1.000	5.000	2.000	1.000
Indikator 26	2.000	2.000	2.000	1.000	2.000
Dimensi 3 Komersialisasi					
Indikator 27	1.000	2.000	1.000	5.000	2.000
Indikator 28	1.000	1.000	5.000	1.000	1.000
Pilar 3 Kesiapan Teknologi					
Dimensi 1 Telematika					
Indikator 29	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
Indikator 30	4.000	5.000	4.000	4.000	5.000
Dimensi 2 Teknologi					
Indikator 31	1.000	4.000	5.000	2.000	1.000
Aspek Faktor Penguat/Enabling Environment					
Pilar 1 Kelembagaan					
Dimensi 1 Tata Kelola Pemerintahan					
Indikator 32	2.000	3.000	3.000	3.000	5.000
Indikator 33	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
Indikator 34	2.000	2.000	2.000	2.000	4.000
Indikator 35	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Indikator 36	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 37	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Dimensi 2 Keamanan dan Ketertiban					
Indikator 38	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 39	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Pilar 2 Infrastruktur					
Dimensi 1 Infrastruktur Transportasi					
Indikator 40	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000
Indikator 41	4.000	5.000	5.000	1.000	5.000
Dimensi 2 Infrastruktur Air Bersih dan Kelistrikan					
Indikator 42	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 43	4.000	5.000	5.000	5.000	3.000
Indikator 44	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
Pilar 3 Perekonomian Daerah					
Dimensi 1 Keuangan Daerah					
Indikator 45	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 46A	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 46B	4.000	3.000	4.000	3.000	4.000
Indikator 47	5.000	1.000	4.000	1.000	2.000

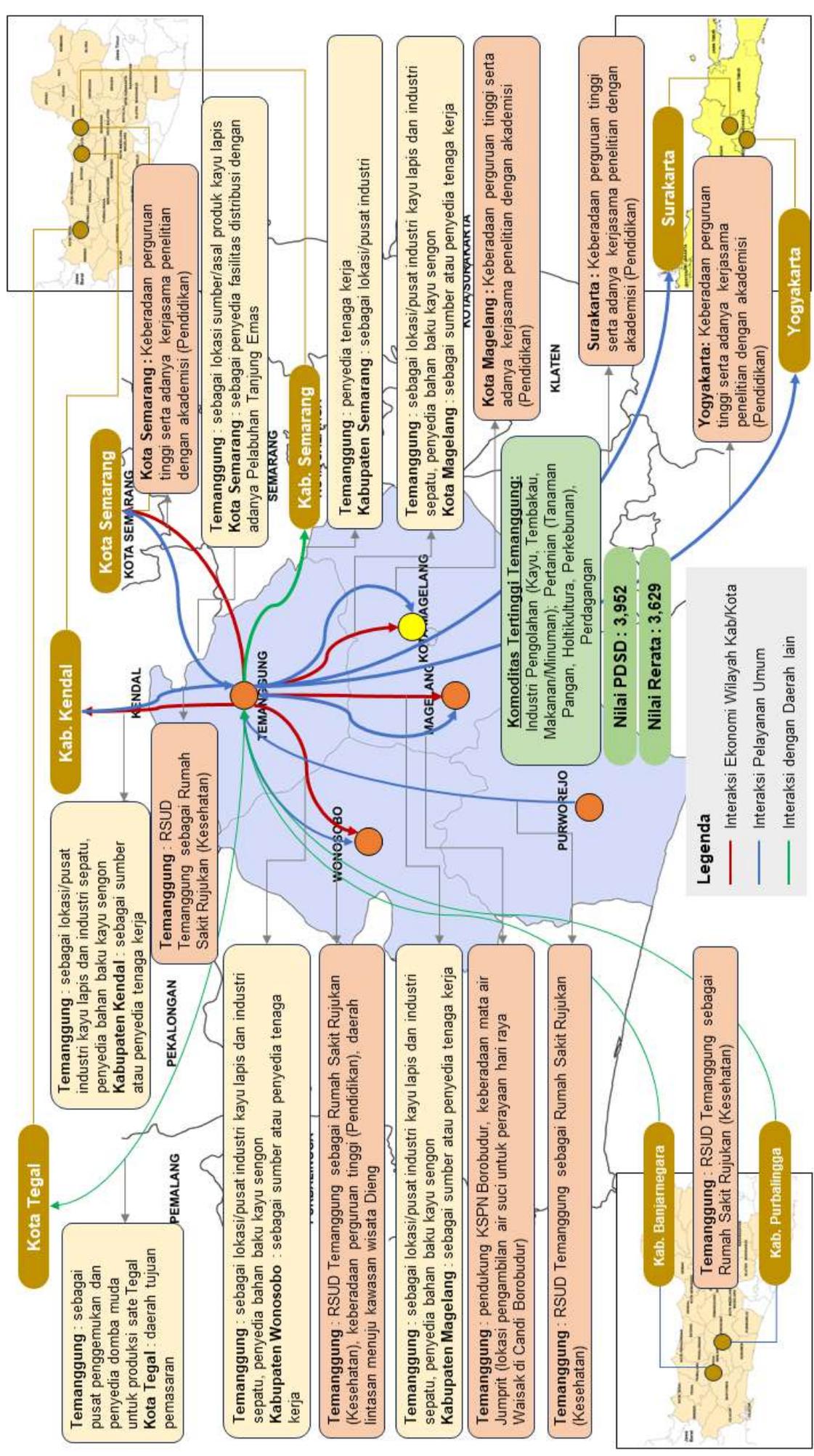
	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang
Indikator 48	1.000	1.000	4.000	1.000	1.000
Dimensi 2 Stabilitas Ekonomi					
Indikator 49	2.000	2.000	2.000	2.000	4.000
Indikator 50	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 51	3.000	2.000	1.000	1.000	5.000
Indikator 52	1.000	5.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 53	1.000	2.000	2.000	1.000	3.000
Indikator 54	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
Indikator 55A	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 55B	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 55C				1.000	5.000
Aspek Sumber Daya Manusia/Human Capital					
Pilar 1 Kesehatan					
Dimensi 1 Kesehatan					
Indikator 56	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000
Indikator 57	3.000	4.000	1.000	3.000	4.000
Indikator 58	5.000	3.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 59	2.000	1.000	5.000	2.000	3.000
Indikator 60	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000
Indikator 61	2.000	3.000	3.000	3.000	2.000
Indikator 62	2.000	4.000	3.000	2.000	5.000
Indikator 63	5.000	1.000	5.000	5.000	5.000
Pilar 2 Pendidikan dan Keterampilan					
Dimensi 1 Pendidikan					
Indikator 64	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000
Indikator 65	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Indikator 66	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Indikator 67	1.000	1.000	1.000	1.000	3.000
Indikator 68	3.000	3.000	2.000	2.000	5.000
Indikator 69	1.000	1.000	1.000	1.000	2.000
Indikator 70	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Dimensi 2 Keterampilan					
Indikator 71	3.000	5.000	4.000	2.000	5.000
Indikator 72	1.000	5.000	5.000	4.000	5.000
Indikator 73	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000
Indikator 74	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Aspek Faktor Pasar/Market					
Pilar 1 Efisiensi Pasar Produk					
Dimensi 1 Kompetisi Dalam Negeri					
Indikator 75	3.000	5.000	5.000	2.000	5.000
Indikator 76	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000
Indikator 77	5.000	5.000	5.000	2.000	1.000
Indikator 78	5.000	5.000	5.000	1.000	5.000
Dimensi 2 Pajak dan Retribusi					

	Kab. Magelang	Kab. Purworejo	Kab. Temanggung	Kab. Wonosobo	Kota Magelang
Indikator 79	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Indikator 80	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Dimensi 3 Stabilitas Pasar					
Indikator 81	3.000	5.000	5.000	2.000	5.000
Indikator 82	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Pilar 2 Ketenagakerjaan					
Dimensi 1 Ketenagakerjaan					
Indikator 83	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 84	4.000	4.000	5.000	3.000	2.000
Indikator 85	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Dimensi 2					
Indikator 86	1.000	2.000	5.000	3.000	4.000
Indikator 87	1.000	4.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 88	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Pilar 3 Akses Keuangan					
Dimensi 1 Akses Keuangan					
Indikator 89	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 90	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 91	4.000	5.000	3.000	1.000	5.000
Indikator 92	1.000	5.000	5.000	1.000	3.000
Indikator 93	1.000	5.000	1.000	1.000	5.000
Indikator 94	2.000	1.000	5.000	1.000	2.000
Pilar 4 Ukuran Pasar					
Dimensi 1 Ukuran Pasar					
Indikator 95	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Indikator 96	1.000	5.000	5.000	1.000	5.000
Indikator 97	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000

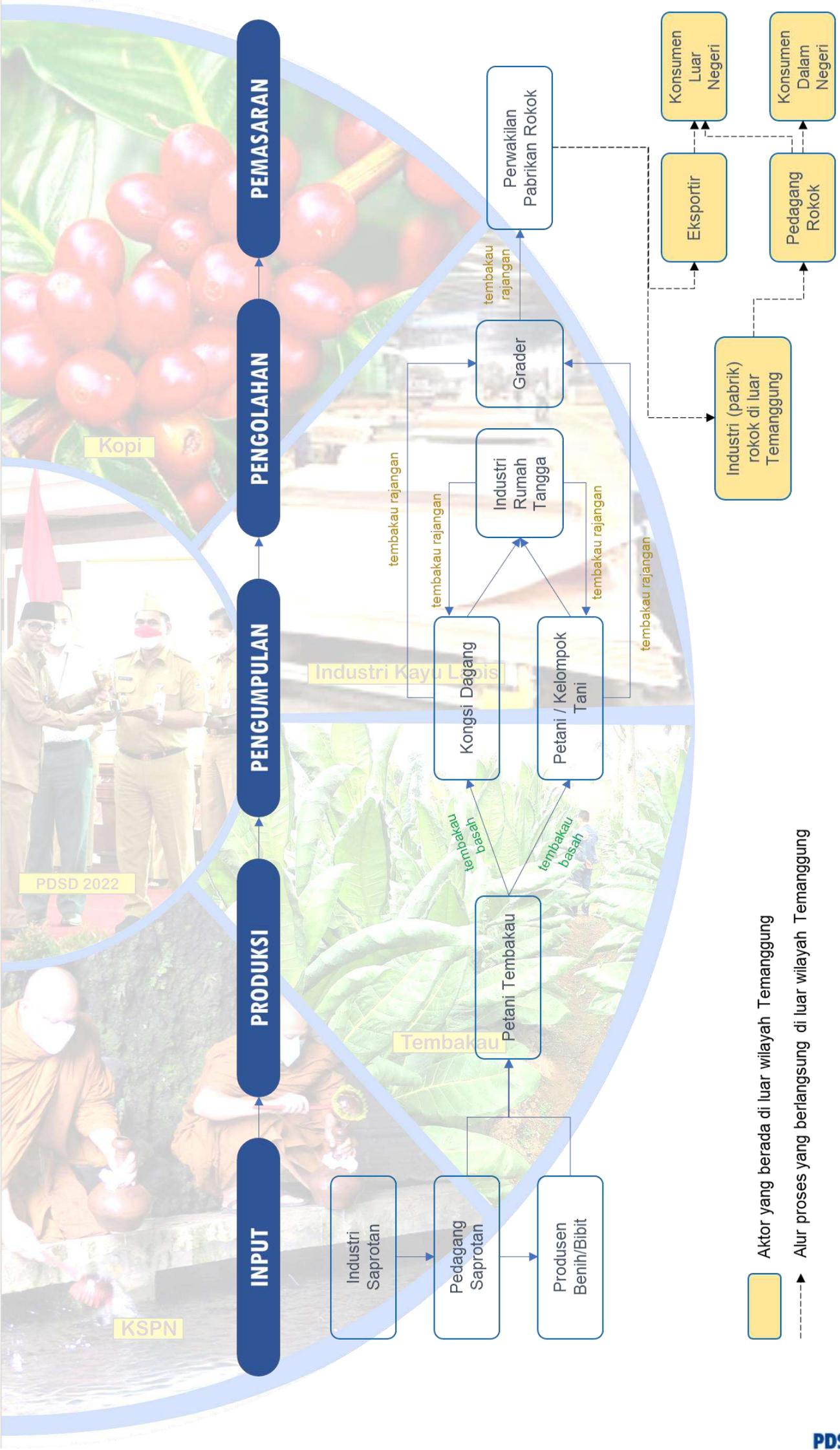
PDS 2022

Tembakau

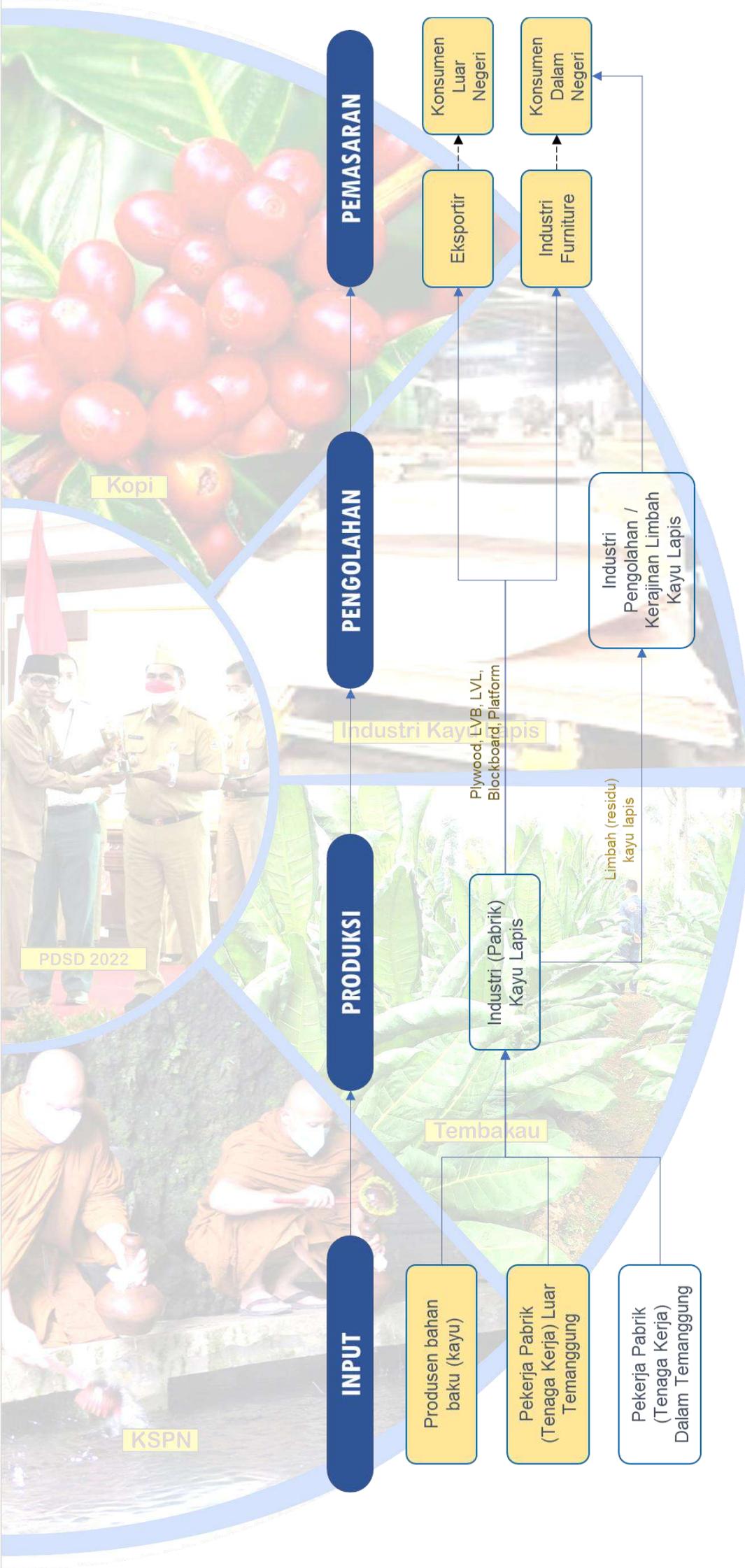
KSPN



Peta Interaksi Wilayah Kabupaten Temanggung



Rantai Pasok Komoditas Tembakau



Aktor yang berada di luar wilayah Temanggung

Alur proses yang berlangsung di luar wilayah Temanggung

Rantai Pasok Komoditas Industri Kayu Lapis

LAPORAN PEMETAAN DAYA SAING DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2023



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Kadar No 12, Kelurahan Sidorejo, Temanggung 56221

Telepon: 0293-49154, Fax: 0293-491801

Surat Elektronik: bappeda@temanggungkab.go.id,

Laman: www.bappeda.temanggungkab.go.id